

**PENGARUH STRATEGI GALLERY WALK TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH
DI MTS MUHAMMADIYAH 15**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

LAILAN FADILAH HARAHAH
1401020022



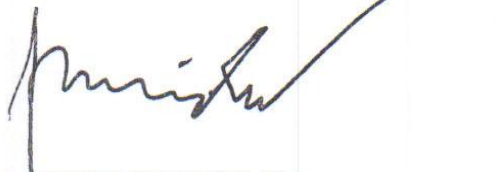
**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

**PENGARUH STRATEGI GALLERY WALK TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GIQIH
DI MTS MUHAMMADIYAH 15**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi
Syarat-syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Pembimbing Skripsi



Drs. MARIO KASDURI, MA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Lailan Fadilah Harahap

NPM : 1401020022

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

HARI, TANGGAL : Selasa, 27 Maret 2018

WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Muhammad Qorib, MA


PENGUJI II : Hasrian Rudi Setiawan, S.PdI, M.PdI

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Dr. Muhammad Qorib, MA


Zailani, S.PdI, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : Lailan Fadilah Harahap
NPM : 1401020022
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Stratetgi Gallery Walk terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pealajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah

15

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

(Drs. Mario Kasduri, M.Ag)

Disetujui oleh :
Ketua Jurusan

(Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I)

Disetujui oleh :
Dekan

(Dr. Muhammad Qorib, MA)

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lailan Fadilah Harahap
NPM : 1401020022
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi *Gallery Walk* Terhadap
Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Fiqih di MTs Muhamadiyah 15 Medan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan merupakan hasil karya sendiri. Kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila terdapat kekeliruan dan kesalahan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, saya ucapkan terimah kasih.

Medan, 20 Maret 2018

Hormat Saya

Yang membuat pernyataan,

Lailan Fadilah Harahap
1401020022

Nomor : Istimewa
Lamp : -
Hal : Skripsi Sdri. Lailan Fadilah Harahap

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam

Assalamualaykum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, mengkoreksi dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Lailan Fadilah Harahap
NPM : 1401020022
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Pengaruh Strategi *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah 15 Medan**

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut sudah dapat diterima untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .

Demikian kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaykum Wr.Wb.

Medan, 20 Maret 2018

Pembimbing Skripsi

Drs. Mario Kasduri. MA

ABSTRAK

LAILAN FADILAH HARAHAHAP: NPM : 1401020022. "Pengaruh Strategi Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar mata pelajaran fiqih pada peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan. Penerapan model pembelajaran gallery walk bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh strategi gallery walk terhadap hasil belajar fiqih di SMP Muhammadiyah 15 Medan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *quasy experiment* dengan rancangan *counterbalanced Measures design*. Teknik analisis data menggunakan metode statistik deskriptif *t*-tes. Lokasi penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah 15 Medan. Populasi pada penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VIII yang berjumlah 290 orang dengan sampel 82 orang yang diambil dengan cara *dirandom*. Populasi untuk selanjutnya dipilih 2 kelas untuk menentukan mana kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas VIII-¹ sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-² sebagai kelas kontrol.

Variabel bebas dalam penelitian adalah pembelajaran gallery walk dan pembelajaran konvensional, sedangkan variabel terikat adalah terhadap hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi gallery walk berpengaruh secara nyata terhadap hasil belajar siswa dari hasil koefisien korelasi *product moment person* dengan tabel nilai "*r*" *product moment* pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh $r_{xy} = 0,768$ lebih besar dari r_{tabel} baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,316 dan 0,405) dengan formulasi perbandingan yaitu ($0,768 \geq 0,316$ dan $0,405$). Maka dapat disimpulkan bahwa "terdapat pengaruh positif" antara strategi gallery walk terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMP Muhammadiyah 15 Medan.

Kata Kunci : Gallery Walk, Hasil Belajar, Fiqih

ABSTRACT

LAILAN FADILAH HARAHAHAP: NPM : 1401020022. "Pengaruh Strategi Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran FIQIH di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

The problem in this research is the low learning result of Fiqih in the students of class VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan. The application of the gallery walk strategy aims to find out whether there is an influence of the gallery walk strategy on the learning outcomes of Fiqih MTs Muhammadiyah 15 Medan. The type of research used is quasy experiment research with the design of counterbalanced Measures design. Technique of data analysis using statistic descriptive t-test method. The location of the research was conducted at MTs Muhammadiyah 15 Medan. The population of this study were all students of class VIII which amounted to 290 people with a sample of 82 people taken by way of random. The population for the next two classes is selected to determine which classes of experiments and control classes. Class VIII-1 as experimental class and class VIII-2 as control class.

The independent variables in the study are gallery walk learning and conventional learning, while the dependent variable is on learning outcomes. result of research indicate that applying of learning strategy gallery walk significantly influence student's result of coefficient correlation product moment person with table value "r" product moment at 5% significance level and 1% obtained $r_{xy} = 0,768$ bigger than r_{tabel} both the significance level of 5% and 1% (0.316 and 0.405) with the comparison formulation ($0.768 \geq 0.316$ and 0.405). Then it can be concluded that "there is a positive influence" between the gallery walk strategy on student learning outcomes in Fiqih subjects in class VIII in MTs Muhammadiyah 15 Medan.

Keywords: Gallery Walk, Learning Outcomes, Fiqih

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas rahmat Allah SWT yang telah memberikan hidayah-Nya, berupa nikmat kesehatan dan Nikmat Rezeki sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa isi yang terkandung dalam skripsi ini belum sempurna. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu, kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki dalam pengkajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi.

Dengan terselesainya skripsi ini, tak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam pelaksanaan skripsi ini, antara lain:

1. Yang teristimewa Orang Tua yang tercinta Ayahanda (**Darmansyah Haraharap**) dan Ibunda (**Rosida Pakpahan**) yang telah melahirkan dan membesarkan penulis serta memberikan dorongan dan bantuan baik secara moril maupun materil sertado'a yang tulus dan ikhlas yang tidak dapat dinilai dengan apapun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kiranya Allah SWT membalas dengan segala Ridho dan keberkahan-Nya.

2. Teruntuk adik-adik tersayang, penulis mengucapkan terimakasih atas segala doa, dukungan, canda tawa dan macam-macam bantuan dalam menyelesaikan skripsi. Trimakasih untuk Umi Magfirah Hrp, Aisyah Hrp, M.Rafiq Hrp, dan Jihan Nadira Hrp.
3. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku rector Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Zailani, MA selaku Wakil Dekan 1 Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan III Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Robie Fanreza, S.Pd.I, M.PdI selaku ketua Program Studi Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Drs. Mario Kasduri, MA selaku dosen pembimbing akademik Penulis yang telah Membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) staf biro fakultas Agama Islam jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu pendidikan kepada penulis.
10. Bapak M. Syahri, S.Ag, selaku Kepala Madrasah MTS Muhammadiyah 15 Medan yang telah memberikan izin dan kerjasamanya dalam pelaksanaan skripsi ini.
11. Seluruh Siswa/Siswi MTs Muhammadiyah 15 Medan Medan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian yang tertuang dalam Skripsi.
12. Kepada sahabat-sahabat yang penulis sayangi yaitu, Nliki Rizqiatul Fitri, Dlu yufurrohmah, Paula Sonia Lubis, Rani Pranita Sari, Nurmala sari, Siti

Nurul Hasanah, yang selama ini memberikan dorongan dan Motivasi kepada penulis sehingga penulis merasa yakin untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

13. Kepada sahabat-sahabat penulis yang sama-sama berjuang untuk dapat menyelesaikans tadi, yaitu seluruh mahasiswa PAI stambuk 2014 semoga apa yang di cita-citakan selama ini dikabulkan oleh Allah SWT.

Penulis mengakui bahwa masih banyak kekurangan dan kekeliruan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Akhirnya penulis hanya dapat berdo'a semoga amal mereka diterima oleh Allah SWT sebagai amalan sholeh serta mendapatkan imbalan yang semestinya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya.

Medan, 20 Maret 2018

Penulis

LAILAN FADILAH HARAHAP

1401020022

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.	L
atar Belakang.....	1
2.	I
identifikasi Masalah	3
3.	B
atasan Masalah	4
4.	R
umusan Masalah.....	4
5.	T
ujuan Penelitian.....	4
6.	M
manfaat Penelitian	5
BAB II : KAJIAN TEORETIS	6
A.	B
elajar.....	6
1.	
Pengertian Hasil Belajar.....	6

2.....	A
spek-aspek HasilBelajar	7
3.....	P
engertian Pembelajaran	8
4.....	F
aktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	9
B.....	P
engertian Strategi <i>Gallery Walk</i>	11
1. Pengertian strategi <i>Gallery Walk</i>	11
2.Langkah-langkah <i>Gallery Walk</i>	12
3.Tujuan <i>Gallery Walk</i>	13
4. Kelebihan <i>Gallery Walk</i>	13
5. kelemahan <i>Gallery Walk</i>	14
C.....	M
ata Pelajaran Fiqih.....	14

1.	P
pengertian Fiqih	14
2.	T
ujian Fiqih	16
3.	H
aji dan Umrah.....	17
D.	K
ajian Terdahulu.....	24
E.	K
erangka Berpikir.....	25
F.	H
ipotesis Penelitian.....	25
BAB III : METODE PENELITIAN.....	27
A.	J
enis Penelitian	27
B.	L
okasi dan Waktu Penelitian.....	27
C.	P
opulasi dan Sampel	27
D.	V
ariabel Penelitian.....	30
E.	D
efinisi Operasional	30
F.	S
umber Data.....	30
G.	T
eknik Pengumpulan Data	31
H.	T
eknik Analisis Data	32

I.....	S
istematika Pembahasan	35
BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	36
A.....	D
eskripsi Sekolah	34
B.....	D
eskripsi Hasil Penelitian.....	41
BAB : KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A.	K
esimpulan	58
B.....	S
aran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 : Sampel Penilitain	28
Tabel 4.1 : Sarana dan Prasarana	38
Tabel 4.2 : Infrasuktur Sekolah	39
Tabel 4.3 Daftar Nama Guru dan Pegawai	40
Tabel 4.4 Jumlah Siswa.....	41
Tabel 4.5 Uji Validitas Tes Essay	42
Tabel 4.6 Uji Reabilitas Tes Essay	43
Tabel 4.7 Nilai Tes Siswa (Kelas Kontrol)	44
Tabel 4.8 Hasil Jawaban Tes Essay pada mata pelajaran Fiqih.....	45
Tabel 4.9 Nama Siswa kelas VIII- ² MTs Muhammadiyah 15 Medan	46
Tabel 4.10 Tes Essay Siswa (Kelas Eksperimen)	48
Tabel 4.11 Hasil Jawaban Tes Essay pada mata pelajaran Fiqih	49
Tabel 4.12 Nama Siswa kelas VIII- ¹ MTs Muhammadiyah 15 Medan	51
Tabel 4.13 Distribusi Product Moment antara Variabel X dan Variabel Y	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Tes Essay	62
Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	63
Lampiran 3 : Penyebaran Uji Coba Instrumen Tes	82
Lampiran 4 : Nilai-Nilai <i>r Product Moment</i>	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses belajar mengajar, hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.¹

Menurut Winkle hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.² Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson, Harrow mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.³

Menurut Soedjarto, hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh murid dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.⁴

Penilaian akhir yang dimaksud disini bukan sebagai produk jadi, dengan tidak memperdulikan cara sebagaimana materi pelajaran disampaikan kepada siswa. Guru harus memperhatikan adanya variasi dalam menyampaikan materi kepada siswa, hal ini dikarenakan fungsi guru sebagai perantara.

Salah satu mata pelajaran khusus yang diberikan kepada siswa adalah mata pelajaran Fiqih. Guru Fiqih mempunyai peran yang penting dalam interaksi edukatif di sekolah karena di dalam pelajaran Fiqih itu merupakan mata pelajaran penting, sebab mengajarkan hukum-hukum syariat terutama amalan ibadah shalat yang mutlak harus dipahami sebagai bekal mencari keridaan Allah SWT. Pada umumnya, pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih dengan

¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006). h.3.

² WS, Winke, *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Grasindo, 1983, Hal 51

³ Ngalm Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, cet. VIII (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995). h. 38

⁴ Soedjarto, dikutip dari <http://spesialis-torch.com/pengertian> hasil belajar, diakses pada hari senin 22 Oktober 14, jam 18.00 wib.

menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah dan mengharapkan siswa duduk, diam, dengar, catat dan hafal. Sehingga kegiatan belajar mengajar masih monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Kondisi seperti itu akan menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa dan kurangnya pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqh.

Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, tidak semua peserta didik memiliki hasil dan minat yang tinggi. Sebagaimana yang telah peneliti alami ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar di MTs Muhammadiyah 15 Medan, ternyata sebagian besar peserta didik menunjukkan perilaku sebagai berikut: membolos, datang terlambat, tidak mengerjakan tugas atau PR, tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan, dan bermalasan dalam belajar Fiqh.

Rendahnya minat belajar siswa tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, hal ini mengakibatkan nilai Fiqh di bawah Ketuntasan Minimal (KKM) walaupun sudah dilakukan remedial nilainya juga masih rendah, hal ini terlihat dari rata-rata nilai ulangan harian pada semester 1 tahun pelajaran 2016/2017. Terlihat bahwa rata-rata nilai Ulangan Harian pada Fiqh antar 51,4 sampai 70. Sedangkan ketuntasan minimal 75 oleh karena itu, nilai di atas dianggap belum memuaskan dan masih di bawah KKM, padahal guru telah melakukan berbagai cara agar nilainya dapat meningkat, namun Usaha yang dilakukannya belum menunjukkan hasil optimal.

Hal tersebut mengisyaratkan kurangnya hasil belajar yang dimiliki oleh siswa tersebut. Apabila kenyataan seperti itu diabaikan dan dibiarkan terus menerus, maka proses belajar mengajar di MTs Muhammadiyah 15 Medan tidak akan berjalan dengan baik dan tujuan pendidikan tidak akan tercapai. Sehingga peserta didik tidak akan mampu menguasai materi yang telah guru sampaikan.

Sebagai seorang guru yang profesional dituntut untuk dapat menampilkan keahliannya sebagai guru di depan kelas. Komponen yang harus dikuasai adalah menggunakan bermacam-macam model pembelajaran yang bervariasi yang dapat menarik minat belajar siswa dan guru tidak hanya cukup dengan memberikan ceramah di depan kelas. Hal ini tidak berarti bahwa metode

ceramah tidak baik, melainkan pada suatu saat siswa akan menjadi bosan apabila hanya guru sendiri yang berbicara, sedangkan mereka duduk, diam, dan mendengarkan. Kebosanan dalam mendengarkan uraian guru dapat mematikan semangat belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu menguasai model pembelajaran.

Upaya peningkatan hasil belajar siswa tidak lepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dalam hal ini, diperlukan guru yang kreatif yang dapat membuat pembelajaran lebih menarik siswa. Suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa dengan menggunakan strategi *Gallery Walk* dianggap cocok diterapkan dalam pendidikan di Indonesia karena sesuai dengan Budaya bangsa Indonesia yang menjunjung tinggi gotong royong. Metode *Gallery Walk* dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 5 orang, dengan memperhatikan heterogen, berkerjasama positif dan setiap anggota bertanggung jawab untuk mempelajari masalah tertentu dari materi yang diberikan dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain.⁵

Berkaitan dengan uraian yang telah dikemukakan tersebut, maka peneliti tertarik ingin mencoba melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Muhammadiyah 15 Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka identifikasi masalah antara sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih masih rendah.
2. Kegiatan belajar mengajar masih monoton dan kurang menarik perhatian siswa.
3. Model pembelajaran yang kurang bervariasi.
4. Guru belum menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk*.

⁵ Ismail SM, “*Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inofatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)*”, (Semaran:RASaII Media Group, 2011), Hal.8

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Gallery Walk*.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqi di kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan.
3. Materi Haji dan Umrah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan istilah di atas, maka rumusan masalah yang akan diajukan adalah:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Gallery Walk* pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk* pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan?
3. Apakah ada Pengaruh Penggunaan Model pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Gallery Walk* pada mata pelajaran FIQIH yang dilakukan di kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model Pembelajaran *Gallery Walk* pada mata pelajaran FIQIH di kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan.

3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran FIQIH di kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan Islam.
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang penelitian model pembelajaran *Gallery Walk* terkait hasil belajar sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Guru
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penggunaan model pembelajaran *Gallery Walk* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.
 - 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar.
 - 3) Dapat menciptakan kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan serta memberikan alternatif model pembelajaran yang dapat dilakukan guru dalam proses pembelajaran.
 - b. Bagi Siswa
 - 1) Meningkatkan motivasi serta keaktifan siswa dalam belajar Fiqih
 - 2) Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih
 - c. Bagi Penulis Lain
 - 1) Dapat menjadi bahan referensi untu

BAB II

LANDASAN TOERETIS

A. Kerangka Teoretis Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Pengertian hasil adalah: “sesuatu yang telah dicapai dari usaha yang telah dilakukan dan dikerjakan”.⁶ Hasil akan didapatkan dari suatu usaha, hasil tanpa usaha dinamakan dengan hasil takdir bukan hasil ikhtiar.

Sedangkan pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.⁷

Jadi hasil belajar adalah suatu bentuk hasil dari pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dengan cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan. Dengan belajar berarti senantiasa merupakan kegiatan yang berlangsung di dalam suatu proses dan terarah kepada suatu pencapaian suatu tujuan tertentu. Dalam definisi yang lebih singkat dikemukakan bahwa “Hasil Belajar adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan dan dikerjakan) melalui proses belajar”.⁸

Hasil belajar berasal dari dua kata, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.⁹

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah dia menerima pengalaman belajarnya, dalam system pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan hasil belajar dari Benyamin bloom yang secara

⁶Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 787.

⁷*Ibid*, h.2

⁸W.J.S Porrdamimta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 768.

⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) h, 44

garis besar menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah efektif dan ranah psikomotorik.¹⁰

Hasil belajar yang baik tentu perlu didukung oleh lingkungan belajar yang baik. Belajar bukan hanya untuk membuktikan teori, namun juga membekali siswa dengan kemampuan.

2. Aspek-aspek Hasil Belajar

Tujuan pendidikan yang ingin dicapai dapat dikategorikan menjadi tiga bidang yakni bidang kognitif (penguasaan intelektual), bidang afektif (berhubungan dengan sikap dan nilai) serta bidang psikomotor (kemampuan atau ketrampilan bertindak ataupun berperilaku)¹¹.

Ketiganya tidak berdiri sendiri, tapi merupakan suatu kesatuan yang tidak terpisahkan, bahkan membentuk hubungan hirarki. Sebagai tujuan yang hendak dicapai, ketiganya harus tampak sebagai hasil belajar peserta didik di sekolah. Oleh sebab itu ketiga aspek tersebut, harus dipandang sebagai hasil belajar siswa dari proses pembelajaran. Hasil belajar tersebut nampak dalam perubahan tingkah laku, secara teknik dirumuskan dalam sebuah pernyataan verbal melalui tujuan pengajaran (tujuan instruksional). Dengan perkataan lain rumusan tujuan pengajaran berisikan hasil belajar yang diharapkan dikuasai peserta didik yang mencakup ketiga aspek tersebut, diantaranya.¹²

Unsur-unsur yang terdapat dalam ketiga aspek hasil belajar tersebut, diantaranya;¹³

a) Aspek hasil belajar bidang kognitif

Aspek hasil belajar bidang kognitif meliputi pengetahuan hafalan, pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis, sintesis, dan evaluasi.

¹⁰ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Sinar Baru Algesindo, 2010), h.28

¹¹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, h. 48

¹² Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, h. 49.

¹³ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, h. 5-54

- (1) Pengetahuam hafalan yang dimaksud adalah tingkat kemampuan yang hanya meminta responden mengenal konsep, fakta, istilah-istilah tanpa harus memahami, atau menilai, atau dapat menggunakannya.
- (2) Pemahaman yang dimaksud adalah mampu memahami arti atau konsep, situasi dan fakta yang diketahuinya.
- (3) Penerapan (aplikasi) yaitu mampu menerapkan atau menggunakan apa yang telah diketahuinya.
- (4) Analisis yaitu usaha untuk memilah suatu integrasi menjadi unsure-unsur atau bagian-bagian sehingga menjadi jelas susunannya. Dengan menganalisis seseorang diharapkan dapat memilah integrasi menjadi bagian-bagian secara terpadu.
- (5) Sintesis merupakan kemampuan menggabungkan unsure-unsur pokok ke dalam struktur yang baru.
- (6) Evaluasi adalah kemampuan menilai isi pelajaran untuk suatu tujuan tertentu.¹⁴

b) Aspek (*knowledge*) hasil belajar

Aspek hasil belajar efektif tampak pada siswa dalam sebagai tingkah laku seperti atensi atau perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, teman dan sebagainya.

Tingkatan aspek afektif sebagai tujuan dan spek hasil belajar. Tingkatan tersebut dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkatan yang kompleks yaitu¹⁵:

- (1) *Receiving/attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah, situasi, gejala.
- (2) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.

¹⁴ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,), h.44.

¹⁵ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, h. 56-58

- (3) *Valuing* (penilaian), yakni berkenan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi
- (4) Organisasi, yakni perkembangan nilai sebagai suatu system *organisasi*, termasuk menentukan hubungan satu nilai yang telah dimilikinya.
- (5) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai yakni keterpaduan dari semua system nilai yakni keterpaduan dari semua system nilai yang telah dimiliki seseorang, yang memengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c) Aspek hasil belajar bidang psikomotor

Hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), kemampuan bertindak individu (seseorang). Ada 6 tingkatan keterampilan yakni :

- (1) Gerakan reflex (ketrampilan pada gerakan yang tidak sadar)
- (2) Ketrampilan pada gerakan-gerakan dasar
- (3) Kemampuan perceptual termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik dan lain-lain
- (4) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan
- (5) Gerakan *skill*, mulai dari ketrampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks
- (6) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non diskursif (hubungan tanpa bahasa, melainkan melalui gerakan)

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan, yaitu faktor intern dan faktor ekstren.¹⁶

¹⁶ Slameto, *Belajar dan factor-faktor yang Mempengaruhinya*, h, 54

a) Faktor intern

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri peserta didik .di dalam membicarakan faktor intern ini, akan dibagi menjadi tiga faktor yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

- 1) Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan dan kesiapan,.
- 3) Faktor kelelahan dibedakan menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan jasmani seperti lemah lunglai sedangkan kelelahan rohani seperti adanya kelwsyuan dan kebosanan.¹⁷

b) Faktor ekstern

Faktor ekstren adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, faktor ekstren dikelompokkan menjadi tiga yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

1) Faktor keluarga

Peserta didik akan dipengaruhi dari keluarga berupa cara orangtua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

2) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar yaitu mencakup metode mengajar, kurikulum, reklasi guru dan peszerta didik, disiplin sekolah, standar pengajaran, kualitas pengajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

3) Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar peserta didik. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan peserta didik.

B. Strategi *Gallery Walk*

1. Pengertian *Gallery Walk*

¹⁷ *Ibid.*, h, 55

Menurut Ismail, secara etimologi *Gallery Walk* terdiri dari dua kata yaitu *Gallery* dan *Walk*. *Gallery* adalah pameran. Pameran merupakan kegiatan untuk memperkenalkan produk, karya atau gagasan kepada khalayak ramai. Misalnya pameran buku, lukisan, tulisan dan lain sebagainya sedangkan *Walk* artinya berjalan, melangkah.¹⁸

Menurut Melvin menyebut *Gallery Walk* dengan sebutan galeri belajar. “galeri belajar merupakan satu cara menilai dan mengingat apa yang telah peserta didik pelajari. Metode ini adalah pembelajaran yang kegiatannya diikuti oleh beberapa kelompok untuk menyelesaikan tugas bersama-sama kemudian dipamerkan kelompok lain.”¹⁹

Berdasarkan uraian tersebut, *Gallery Walk* merupakan suatu metode pembelajaran yang mampu menimbulkan daya emosional siswa untuk menemukan pengetahuan baru dan dapat mempermudah daya ingat jika sesuatu yang ditemukan itu dilihat secara langsung. *Gallery Walk* juga dapat memotivasi keaktifan siswa dalam proses belajar sebab bila sesuatu yang ditemukan berbeda antara satu dengan yang lainnya maka dapat saling mengoreksi antara sesama siswa baik kelompok maupun antar kelompok itu sendiri.²⁰ Kondisi ini dapat membuat belajar siswa menjadi lebih menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai.

Penggunaan *Gallery Walk* dapat mengatasi kendala-kendala pembelajaran, setiap materi pelajaran yang tidak dimengerti oleh siswa sehingga hasil belajar siswa belum mencapai maksimal. Penggunaan metode ini dapat membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran, karena strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat suatu karya dan melihat langsung kekurangan pemahamannya dengan materi tersebut, hal ini dapat diakukan dengan melihat hasil karya teman yang lainnya. Sehingga dapatv saling mengisi kekurangan itu.²¹

¹⁸ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran*,h. 89

¹⁹ Siti Rohmatun, *Upaya Meningkatkan prestasi belajar Fiqih materi pokok haji melalui penerapan model gallery walk dan demonstrasi bagi siswa kelas VMI Weleri Kendal tahun Pelajaran 2010/2011*, Semarang IAIN Walisongo 2011 (Skripsi), h.18

²⁰ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran*,h. 89

²¹ *Ibid*,.h. 89

2. Langkah-langkah *Gallery Walk*

Prosedur pelaksanaan metode *Gallery Walk* adalah sebagai berikut:

- Siswa dibagi kedalam berapa kelompok, yang terdiri dari 2 sampai 4 orang. Jumlah tersebut dapat disesuaikan dengan jumlah siswa dalam kelas;
- Setiap kelompok diberi kertas plano atau *flip card*;
- Masing-masing kelompok diberi LKPD dan mengarahkan kelompok mendiskusikan LKPD yang ditugaskan oleh guru;
- Setiap kelompok diperintahkan untuk membuat daftar bisa berupa gambar atau skema pada kertas yang telah disiapkan berisi hasil yang didapatkan melalui diskusi;
- Masing-masing kelompok menempelkan hasil karya dan diskusi tersebut pada dinding kelas untu
- Guru mengklarifikasi hasil yang kurang dan menyimpulkan semua materi yang telah dipelajari bersama²²

Menurut yusnidar, langkah-langkah penerapan metode *Gallery Walk* adalah sebagaiberikut :

- Peserta dibagi dalam beberapa kelompok
- Kelompok diberi kertas Plano/*Flip chart*.
- topik / tema pelajaran.
- Hasil kerja kelompok ditempel di dinding.
- Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
- Salah satu waakil kelompok menjawab setiap apa yng ditanyakan oleh kelompok lain.
- Koreksi bersama-sama
- Klarifikasi dan penyimpulan.²³

²² Alif Ringga Persada, "Pengembangan Satuan Acra Perkuliahan (SAP) Pemograman *Llinier* Berkarakter dengan Penerapan Mmetode Ggallery Walk untuk Meningkatkan Kkreatifitas Mahasiswa" *Jurnal Eduma* Vol. 4, No. 1, Juli 2015, h. 87-88.

3. Tujuan *Gallery Walk*

Tujuan penerapan dari metode ini adalah membangun kerja sama kelompok (*cooperative learning*) dan saling memberi apresiasi dan koreksi dalam belajar.²⁴

Menurut Asmani dalam Mariyaningsih metode *Gallery Walk* mempunyai tujuan agar masing-masing anggota kelompok mendapat kesempatan memberikan kontribusi mereka mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lain. Tujuan lain metode *GalleryWalk*.

- a) Menarik peserta didik ke dalam topic yang akan dipelajari.
- b) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan pengetahuan dan keyakinan mereka tentang topic yang di bahas
- c) Mengajak peserta didik menemukan hal yang lebih dalam dari pengetahuan yang sudah mereka peroleh,
- d) Memungkinkan peserta didik mengembangkan pengetahuan dan ketrampilannya
- e) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memilah, mengolah dan menyajikan informasi dan pemahaman baru yang di peroleh.²⁵

4. Kelebihan Metode *Gallery Walk*

- ❖ Peserta didik terbiasa membangun budaya kerjasama memecahkan masalah dalam belajar.
- ❖ Terjadi sinergi saling menguatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran
- ❖ Membiasakan peserta didik bersikap menghargai dan mengapresiasi hasil belajar kawannya.
- ❖ Mengaktifkan fisik dan mental peserta didik selama proses belajar.

²³ Yusnidar. 2014. "Penerapan Metode *Gallery Walk* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Anatical Exposition Bahasa Inggris Siswa Kelas XI IPA-1 MAN Model Banda Aceh". *Jurnal GEEJ (Getsepena English Education Jurnal)*, Vol.1. (1). 55-63

²⁴ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran*,h.89

²⁵ Mariyaningsih, N. 2014. "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Akutansi Materi Laporan Keuangan Melalui Metode *Gallery Walk* Duati-Duata". *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol. IX (1).57-59

- ❖ Membiasakan peserta didik dan menerima kritik.²⁶

5. Kelemahan Strategi *Gallery Walk*

- ❖ Terlalu banyaknya anggota kelompok akan membuat sebagian siswa menggantungkan kerja kelompok pada temannya
- ❖ Guru perlu ekstra cermat dalam memantau dan menilai keaktifan individu
- ❖ Pengaturan setting kelas yang lebih rumit;
- ❖ Upaya dalam mengembangkan kesadaran kelompok memerlukan periode waktu yang cukup panjang.²⁷

Adapun kelemahan menurut Ghufron adalah :

- ❖ Bila anggota terlalu banyak akan terjadi sebagian siswa menggantungkan kerja kawanya.
- ❖ Guru perlu ekstra cermat dalam memantau dan menilai keaktifan individu dan kolektif.
- ❖ Pengaturan setting yang lebih rumit.²⁸

C. Mata Pelajaran Fiqih

1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih

Fiqih merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan merupakan mata pelajaran wajib dalam sebuah lembaga pendidikan yang bernaung dibawah Departemen Agama. Mata pelajaran ini mempelajari kegiatan ibadah untuk diri sendiri maupun dalam hubungan Allah SWT. Fiqih berasal dari kata *Faqiha-yafqahu-fiqham* yang berarti

²⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008)Hal, 249

²⁷ *Ibid*,h 249

²⁸ Ghufron, M. 2011 . *Implementasi Metode Gallery Walk dan Small Group Discussion Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII E Di SMP Negeri 1 Banyuwangi Probolinggo*, Skripsi.MalangFakultas Tarbiyah UnIVERSITAS Islam Negeri Maulana MalikIbrahim Malang.

mengerti atau faham. Dari sini ditarik perkataan fiqh, yang memberikan pengertian kepehaman dalam syariat yang sangat dianjurkan oleh Allah dan RasulNya.²⁹

Kata fiqh secara arti kata berarti “paham yang mendalam”, dalam definisi ini Fiqh diibratatkan degan ilmu, karena fiqh itu semacam ilmu pengetahuan. Memang fiqh itu tidak sama dengan ilmu hokum, karena fiqh adalah hasil apa yang dapat dicapai melalui ijtihad para mujtahid. Denga demikian secara ringkas dapat dikatakan bahwa fiqh itu adalah “dugaan kuat yang mencapai seorang mujtahid dalam usaha menemukan hukum Allah SWT.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesi fiqh atau fikih secara bahasa adalah ilmu tentang hukum islam.³⁰

Fiqh adalah salah satu pelajaran agama islam yang diajarkan pada beberapa tingkatan Sekolah di Indonesia, mulai dari Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, maupun di Perguruan Tinggi atau Universitas yang bernuansa Islam. Menurut Ibnu Khaldun, dalam *Muqaddimah*nya mengatakan Fiqh adalah pengetahuan tentang hukum-hukum Allah mengenai perbuatan-perbuatan orang-orang *mukallaf* sebagai wajib, haram, sunah, makruh dan mubah.³¹

Fiqh Secara Istilah Mengandung Dua Arti:

- a. Pengetahuan tentang hukum - hukum syari'at yang berkaitan dengan perbuatan dan perkataan mukallaf (mereka yang sudah terbebani menjalankan syari'at agama), yang diambil dari dalil - dalilnya yang bersifat terperinci, berupa nash - nash al Qur'an dan As sunnah serta yang bercabang darinya yang berupa ijma' dan ijtihad.
- b. Hukum - hukum syari'at itu sendiri. Jadi perbedaan antara kedua definisi tersebut bahwa yang pertama digunakan untuk mengetahui hukum- hukum

²⁹ A. Syaf'i Karim, *Fiqh/Ushul Fiqih*, (Bandung:Pustaka Setia, 1997), h.11

³⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke-4, Departemen Pendidikan Nasional, h.391

³¹ Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajagrafindo Pers, 2012), h.127

(Seperti seseorang ingin mengetahui apakah suatu perbuatan itu wajib atau sunnah, haram atau makruh, ataukah mubah, ditinjau dari dalil - dalil yang ada), sedangkan yang kedua adalah untuk hokum - hukum

2. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Tujuan merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pembelajaran. Mau dibawa ke mana siswa, apa yang harus dimiliki oleh siswa. Setelah proses belajar mengajar, hal ini tergantung pada tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan pembelajaran Fiqih bertujuan untuk³²

- a. Mengetahui dan memahami prinsip - prinsip, kaidah - kaidah dan tata cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.

3. Haji dan Umrah

a. Waktu Melaksanakan Ibadah Haji

Melaksanakan ibadah haji adalah pada waktu yang telah ditentukan syara' (hukum islam) yaitu pada bulan Dzulhijjah yang disebut juga sebagai bulan haji. Berkunjung ke Ka'bah untuk beribadah bukan pada bulan haji dinamakan umrah.

³² Permenag RI No. 2 Tahun 2008, PERMENAG RI No.2 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah

b. Syarat-Syarat Wajib Haji

Syarat haji adalah perbuatan yang harus terpenuhi sebelum ibadah haji dilaksanakan. Apabila salah satu syarat ini tidak terpenuhi maka gagal kewajiban naik hajinya. Ada 5 syarat wajib haji, yaitu :

- 1) Beragama Islam.
- 2) Berakal sehat.
- 3) Baligh (sudah dewasa).
- 4) Merdeka.
- 5) Mampu (istitha'ah), baik biaya, kesehatan, maupun keamanan dalam perjalanan.

c. Rukun Haji dan Wajib Haji

1) Rukun Haji

Rukun haji adalah hal-hal yang apabila tidak dikerjakan salah satunya maka batal ibadah hajinya dan harus mengulang ibadah hajinya dilain waktu. Adapun rukun haji adalah sebagai berikut :

- a) Ihram
- b) Wukuf di Padang Arafah tanggal 9 Dzulhijjah
- c) Thawaf Ifadah
- d) Sa'i
- e) Tahallul
- f) Tertib

2) Wajib Haji

Wajib haji adalah hal-hal yang harus dikerjakan dalam ibadah haji, namun apabila tidak dikerjakan hajinya tetap sah dan tidak perlu mengulang, asalkan yang tidak dikerjakan itu diganti dengan DAM (denda). Wajib haji antara lain adalah sebagai berikut :

- a) Ihram dari miqat.
- b) Mabit (bermalam) di Muzdalifah pada tanggal 10 Dzulhijjah.

- c) Melontar jumratul aqabah pada tanggal 10 Dzulhijjah, dan melempar tiga jumrah (ula, wustha, aqabah) pada hari Tasyrik yaitu 11, 12, 13 Dzulhijjah.
- d) Mabrit (bermalam) di Mina selama 2 atau 3 malam dalam hari tasyrik yaitu tanggal 11, 12, 13 Dzulhijjah.
- e) Thawaf wada'
- f) Menjauhkan diri dari segala macam larangan karena ihram.

d. Amalan-Amalan Ibadah Haji

1. Ihram

a) Pengertian Ihram.

Ihram ialah kebulatan niat untuk mengerjakan haji atau umrah, dengan berpakaian ihram.

b) Cara mengerjakan ihram

- 1) Apabila hendak melaksanak ihram, maka terlebih dahulu mandi, memotong kuku, menyisir, memakai wangi-wangian dan menyisir.
- 2) Berpakaian ihram.
- 3) Shalat sunnah dua rakaat, kemudian berdoa dan niat.

Niat untuk ihram haji :

لبيك اللهم حجا

Artinya :

“aku menerima panggilan-Mu ya Allah untuk berhaji”

Niat jika untuk haji qiran (haji dan umrah dengan sekali ihram) :

لبيك اللهم حجا و عمرة

Artinya :

“aku penuhi panggilan-Mu ya Allah untuk berhaji dan berumrah”

4) Wukuf di Padang Arafah.

1. Sejak itulah telah masuk dalam ihram, dan terlarang mengerjakan larangan-larangan ihram. Larangan-larangan tersebut yaitu :

- a) Bagi laki-laki :dilarang memakai pakaian yang berjahit dan tutup kepala.

- b) Bagi perempuan : dilarang menutup muka dan telapak tangan.
- c) Bagi laki-laki dan perempuan : memakai harum-haruman, mencabut, mencukur rambut atau bulu badan, memotong kuku, menikah, menikahkan atau menjadi wali.

2. Miqat

Miqat artinya batas, yaitu batas waktu (miqat zamani) dan batas tempat (miqat makani).

Miqat zamani untuk berihram adalah batas waktu antara tanggal 1 bulan Syawal dan tanggal 10 bulan Dzulhijjah sebelum waktu wukuf habis. Sedangkan miqat makani adalah batas tempat untuk mulai berihram, yaitu :

- a) *Makkah* ialah miqat bagi orang yang tinggal di makkah.
- b) *Zul-Hulaiifah (Bir Ali)* ialah miqat bagi orang yang datang dari arah madinah dan sekitarnya.
- c) *Juhfah* ialah miqat bagi orang yang datang dari arah syiria, mesir, maroko, dan negeri-negeri yang sejajar dengan negeri tersebut. Namun pada masa sekarang Juhfah telah rusak dan tidak terkenal lagi maka kampong yang dekat dengannya adalah Raabigh menjadi pengganti Juhfah.
- d) *Yalamlam* ialah miqat bagi orang yang datang dari yaman, india, Indonesia, serta orang-orang yang datang dari negeri-negeri yang searah dengannya.
- e) *Qarnul manazil* ialah miqat bagi orang yang datang dari arah Nejed Yaman, Nejed Hijaz, dan orang-orang yang datang dari negeri-negeri yang searah dengannya.
- f) *Zatu 'Irqin* ialah miqat bagi orang yang datang dari Irak dan negeri yang sejajar dengannya.
- g) Bagi penduduk negeri-negeri yang ada diantara Makkah dan miqat-miqat tersebut, maka miqat mereka adalah negeri masing-masing.

e. Cara Mengerjakan Haji dan Umrah

Cara mengerjakan haji dan umrah ada tiga, yaitu :

1. Ifrad, yaitu mendahulukan haji dari pada umrah. Cara ini menjadi cara yang tepat dan paling afdal.

2. Tamatuk, yaitu mendahulukan umrah dari pada haji. Dilaksanakan pada bulan haji.
3. Kiran, yaitu mengerjakan haji dan umrah secara bersamaan.

f. Pengertian Dan Hukum Melaksanakan Umrah

Umrah disebut juga haji kecil, karena ibadah umrah hamper sama dengan ibadah haji hanya ada perbedaan sedikit tentang waktu dan pelaksanaan. Arti ibadah umrah menurut syara' adalah berkunjung Ka'bah Baitullah di Makkah dengan niat beribadah dan dengan tata cara tertentu.

Umrah ada 2 macam, yaitu :

1. Umrah yang dilaksanakan sewaktu-waktu (diluar musim haji).
2. Umrah yang dilakukan dalam rangkaian ibadah haji dan pelaksanaannya pada bulan haji/Dzulhijjah.

Hukum melaksanakan ibadah umrah adalah fardhu (wajib) bagi orang yang mampu melaksanakannya.

Firman Allah SWT :

واثموا للحج والعمرة لله

Artinya :

“Sempurnakanlah olehmu haji dan umrah karena Allah”. (Q.S Al-Baqarah : 196)

Syarat wajib dan syarat sah umrah sama dengan syarat wajib dan syarat sah pada haji. Umrah wajib adalah umrah yang dilaksanakan dalam pelaksanaan ibadah haji, sedangkan umrah sunnah adalah umrah yang dilakukan pada waktu-waktu yang dikehendaki baik dalam musim haji ataupun di luar musim haji.

1. Waktu Mengerjakan Ibadah Umrah

Berbeda dengan pelaksanaan ibadah haji yang terbatas dan telah ditentukan waktunya. Waktu mengerjakan ibadah umrah kapan saja dikerjakan, asal ada kemampuan dan kesempatan. Atau Miqat Zamani yaitu sepanjang tahun boleh untuk ihram untuk umrah. Sedangkan, miqat makani sama dengan miqat makani untuk haji.

2. Rukun dan Wajib Umrah

- a) Rukun Umrah

- 1) Niat ihram untuk umrah.
 - 2) Thawaf.
 - 3) Sa'i.
 - 4) Tahallul.
 - 5) Tertib
- b) Wajib Umrah
- 1) Ihram dari miqat
 - 2) Menjauhkan diri dari segala larangan-larangan umrah

3. Amalan-amalan Dalam Ibadah Umrah

Melaksanakan ihram dari miqat, yaitu dengan berpakaian ihram dan berniat untuk berumrah.

Lafal niat umrah :

لبيك اللهم عمرة

Artinya :

“Ya Allah aku menyambut panggilan Engkau untuk umrah”.

- a. Setelah umrah, mulailah meninggalkan segala larangan-larangan umrah.
- b. Kemudian masuk ke Masjidil Haram untuk melaksanakan thawaf
- c. Dilanjutkan mengerjakan sa'i
- d. Dan terakhir adalah melakukan tahallul.

g. Perbedaan Haji dan Umrah

1. Penyelenggaraan ibadah haji dilaksanakan pada bulan-bulan tertentu, untuk umrah penyelenggaraannya tidak terbatas. Sepanjang tahun pada bulan apa saja umrah boleh dilaksanakan.

Mengenai penyelenggaraan ibadah haji Allah berfirman :

الحج أشهر معلو

Artinya :

“(musim) haji adalah beberapa bulan yang dimaklumi.”

(QS. Al-Baqarah : 197)

2. Mengenai syarat wajib dan syarat sah umrah sama dengan syarat wajib dan syarat sah pada ibadah haji, sedangkan pelaksanaannya bagi umrah wajib dilakukan dalam rangkaian pelaksanaan ibadah haji dan bagi umrah sunnah dilakukan pada waktu-waktu yang dikehendaki baik dalam musim haji maupun di luar musim haji.
3. Umrah disebut juga sebagai haji kecil karena ibadah ini serupa dengan haji dalam tata caranya. Hanya saja terdapat perbedaan dalam banyaknya rukun dan wajib. Rukun dan wajib umrah lebih sedikit dari rukun dan wajib haji.
4. Dalam ibadah haji terdapat wukuf di Padang Arafah, sedangkan pada ibadah umrah tidak ada wukuf.

D. Materi Pelajaran

Dalam penelitian ini penulis memilih materi fungsi pada pokok bahasan fungsi komposisi .

Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar (KD)

Menghayati nilai-nilai ibadah haji dan umrah

- a. Membiasakan sikap tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang haji dan umrah
- b. Memahami tata cara haji dan umrah
- c. Mendemonstrasikan haji dan umrah

Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

1. Memiliki penghayatan terhadap nilai-nilai ibadah haji dan umrah dalam kehidupan sehari-hari
2. Peserta didik terbiasa bersikap tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ibadah haji dan umrah
 - a. Menjelaskan Pengertian haji dan umrah dan dalilnya.
 - b. Menjelaskan rukun rukun, wajib, dan sunnah haji dan umrah
 - c. Menjelaskan larangan ibadah haji dan umrah
 - d. Menjelaskan tata urutan pelaksanaan ibadah haji dan umrah
 - e. Mensimulasikan ibadah haji dan umrah
 - f. Mendemonstrasikan manasik haji dan umrah

Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat memahami ibadah haji dan umrah
- b. Siswa mampu menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan ibadah haji dan umrah.

E. Kajian Terdahulu

Pada kajian ini, peneliti akan membahas tentang penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dengan menggunakan model *Gallery Walk*. Penelitian tersebut merupakan penelitian yang relevan dengan penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan. “Upaya Meningkatkan Rasa Nasionalisme melalui Penerapan Model *Gallery Walk* di kelas IV SD Negeri Grendeng” oleh safiani suryani (2013). Berdasarkan presentase rasa nasionalisme pada siklus I sebesar 77,66% dan mengalami peningkatan siklus II menjadi 81,88%. Prestasi belajar pada siklus II mengalami kenaikan sebesar 89,06%. Berdasarkan hasil penelitian di simpulkan bahwa

penerapan model *Gallery Walk* di kelas V SD Negeri 1 Mrebet”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan dan prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Kedisiplinan belajar siswa pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yaitu dari 62,60% dengan criteria cukup baik menjadi 81,20% dengan criteria sangat baik. Untuk prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari rata-rata 62,34 menjadi rata-rata 72,01. Peningkatan ketuntasan belajar klasikal dari siklus I ke siklus II, yaitu 58,68% menjadi 86,20%.

Hasil penelitian lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Desi Dwi Rusmanto (2011) yang berjudul “Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Model *Gallery Walk* terhadap Partisipasi dan Prestasi Belajar IPA Biologi pada Materi Sistem Pencernaan Makanan Siswa MTsN Sumberagung Jetis Bantul Yogyakarta”.

Peneliti mengambil populasi semua siswa kelas VIII MTsN Sumberagung Jetis Bantul Yogyakarta. Sampel diambil secara *non random* dengan teknik *purposive sampling*, yaitu kelas VIII C sebagai kelas control dan kelas VIII D sebagai kelas eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif model *Gallery Walk* lebih efektif terhadap partisipasi dan prestasi belajar IPA biologi pada materi system pencernaan makanan di banding dengan pembelajaran biasa. Hasil analisis tanggapan siswa terhadap penerapan strategi pembelajaran aktif model *Gallery Walk* positif, artinya siswa memiliki ketertarikan terhadap model pembelajaran yang digunakan.

F. Kerangka Berpikir

Setiap orang yang berbuat dan bertindak dengan sadar, seperti seorang pendidik, tentu menggunakan metode atau cara tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, berhasil atau tidak suatu perbuatan banyak bergantung kepada metode yang digunakan .untuk dapat menggunakan metode yang baik, seorang pndidik harus mempunyai pengetahuan tentang kebaikan dan kburukan metode tersebut.

Setia harus menguasai materi, seorang pendidik juga harus dapat menempatkan metode sesuai dengan materi pelajaran agar maksud dan tujuan tercapai, seperti materi fiqih di MTs Muhammadiyah 15 Medan yang banyak membahas tentang hukum yang mengatur pola hubungan manusia dengan tuhan. Untuk itu seorang pendidik dituntut untuk dapat menggunakan metode yang tepat agar memberikan pemahaman serta pengalaman bagi anak didik.

G. Hipotesis Penelitian.

Hipotesis penelitian ini adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.³³ Dikatakan sementara, karena jawaban sementara baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris di data.³⁴

Dalam hal ini hipotesis merupakan jawaban /dugaan yang sifatnya sementara terhadap permasalahan peneliti sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Jawaban sementara ini mungkin benar juga mungkin juga salah, dan dugaan ini bisa ditolak jika hasil dari penelitian tidak benar.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis alternative (Ha) : ada pengaruh yang signifikan terhadap Pengaruh Strategi Gallery Walk terhadap hasil Belajar siswa di MTs Muhammadiyah 15 Medan.
2. Hipotesis nihil (Ho) tidak terdapat pengaruh antara Pengaruh Strategi Gallery Walk terhadap hasil belajar siswa di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011),h. 159

³⁴ *Ibid*,h. 96

Berdasarkan hipotesis diatas, maka yang ingin dicapai oleh peneliti adalah hipotesis alternative (hipotesis yang diterima) yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara model Gallery Walk dengan hasil belajar siswa. Sedangkan hipotesis nihil (hipotesis yang ditolak) yaitu tidak berpengaruh yang signifikan antara model Gallery Walk dengan Hasil Belajar siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, desain penelitian eksperimen. Menurut Djamarah dalam Jumanta Hamdayana metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami sendiri sesuatu yang dipelajari.³⁵ Penggunaan metode ini mempunyai tujuan agar siswa mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atau persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri. Dalam penelitian ini peneliti memakai dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini di MTs Muhammadiyah 15 Medan. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari Tahun Ajaran 2017/2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan untuk ditarik kesimpulannya.³⁶ Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan subyek individu yang memiliki karakteristik tertentu yang hendak diteliti. Dalam penelitian ini, populasi adalah siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 2 kelas.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁷ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sampel

³⁵ Jumanta Hamdayana, h. 125

³⁶ *Ibid.* h. 80.

³⁷ *Ibid.* h. 47

purposive, yaitu sampel diambil dengan berdasarkan pertimbangan subjektif peneliti, di mana persyaratan yang dibuat sebagai kriteria harus dipenuhi sebagai sampel. Jadi, dasar pertimbangannya ditentukan tersendiri oleh peneliti. Sampel juga merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti, sampel penelitian yang diambil sebanyak 39 orang dari kelas Eksperimen yaitu kelas VIII-¹ dengan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* dan kelompok kedua kelas VIII-² berjumlah 43 sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No	Kelas	Perlakuan/Treatment	Postest
1	Eksperimen	VIII-1, VIII-3	O ₁
2	Kontrol	VIII-2, VIII-3	O ₂

Keterangan :

O₁ : Tes untuk kelas eksperimen.

O₂ : Tes untuk kelas kontrol

Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Kegiatan Awal

Peneliti masuk kelas dilanjutkan baca doa sebelum belajar, setelah itu peneliti mengabsen siswa, memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah itu menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yaitu menjelaskan Haji dan Umrah. Dengan waktu 10 menit.

Kegiatan Inti

Peneliti menjelaskan pelajaran Haji dan Umrah, dengan menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk*, setelah itu peneliti menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk* Setelah itu peneliti menjelaskan sejarah berdirinya Haji dan Umrah, siswa harus menguasai materi

yang telah diajarkan. Setelah itu pembelajaran menggunakan model *Gallery Walk* diterapkan. Setelah itu peneliti mengadakan tes. Dengan waktu 70 menit.

Kegiatan Akhir

Peneliti memberi arahan kepada siswa untuk mengumpulkan hasil tes, setelah itu peneliti bersama siswa menyimpulkan materi mengenai hasil belajar. Kemudian membaca doa setelah belajar. Dengan waktu 10 menit.

Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

Kegiatan Awal

Peneliti masuk kelas dilanjutkan baca doa sebelum belajar, setelah itu peneliti mengabsen siswa, memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Dengan waktu 10 menit.

Kegiatan Inti

Setelah itu peneliti menyajikan materi pembelajaran kepada siswa yakni tentang berdirinya Haji dan Umrah. Setelah itu peneliti menjelaskan tentang Haji dan Umrah, kemudian peneliti mengadakan tes. Dengan waktu 70 menit.

Kegiatan Penutup

Peneliti mengarahkan siswa untuk mengumpulkan hasil tes, kemudian peneliti bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.

D. Variabel Penelitian.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat:

1) Variabel Bebas.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain.³⁸ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Gallery Walk* dengan indikator sebagai berikut:

³⁸M. Iqbal Hasan, h. 18

- a. Penguasaan materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa disesuaikan tingkat ketuntasannya.
 - b. Metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar Fiqih.
 - c. Penggunaan media pembelajaran berupa infokus dan tongkat.
- 2) Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain.³⁹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil belajar, dengan indikator yang diperoleh dari nilai tes siswa.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya perbedaan antara penafsiran dengan maksud utama peneliti dalam penggunaan kata pada judul dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan arti kata-kata yang terangkum di dalam setiap variabel sebagai berikut:

- a. Model *Gallery Walk* dengan sebutan galeri belajar. “gallery belajar merupakan suatu cara menilai dan mengingat apa yang telah peserta didik pelajari. Metode ini adalah pembelajaran yang kegiatannya diikuti oleh beberapa kelompok untuk menyelesaikan tugas bersama-sama kemudian dipamerkan kelompok lain
- b. Hasil belajar adalah nilai yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran yang diperoleh dari tes tertulis.

F. Sumber Data

Sumber data adalah sumber dari mana data diperoleh. Adapun sumber data penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer adalah sumber informasi yang langsung mempunyai wewenang dari tanggung jawab terhadap pengumpulan data penyimpanan

³⁹*Ibid.*, h. 18

data. Dalam penelitian ini yang termaksud sebagai sumber data primer adalah siswa yang terpilih menjadi sample.

2. Sumber data skunder adalah sumber informasi yang tidak secara langsung mempunyai wewenang bertanggung jawab terhadap pengumpulan data atau penyimpanan data. Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data skunder.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi.

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, langger, agenda dan sebagainya⁴⁰

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto, sketsa dan lain-lain. Sedangkan dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lainnya.⁴¹

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan-pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.⁴² Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁴³

⁴⁰ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006. h. 26.

⁴¹ Sugiyoto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2016. h. 240.

⁴² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991). h. 136.

⁴³ Sugiyoto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2016. h. 226.

Observasi atau yang disebut pula pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi mengobservasikan dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dilakukan ini adalah sebenarnya pengamatan langsung. Di dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuensioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.

3. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegansi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Untuk mengerjakan tes ini tergantung dari petunjuk yang diberikan. Selanjutnya dijelaskan bahwa “Tes prestasi yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seorang setelah mempelajari sesuatu”.⁴⁴

H. Teknik Analisis Data.

1. Analisis Kuantitatif

Sebelum analisis hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis terhadap masing-masing variabel yaitu variabel pembelajaran saintifik dan variabel motivasi belajar siswa. Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik analisis kuantitatif, dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentasi option yang dijawab responden

F = Frekuensi responden yang menjawab option

N = Jumlah sampel

⁴⁴ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006. Hal 193.

2. Uji Coba Instrumen

a. Validitas Tes

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Untuk mengetahui validitas butir soal digunakan korelasi product moment yang digunakan oleh Arikunto (dalam buku dasar – dasar evaluasi pendidikan, 2010:72) dengan rumus:⁴⁵

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = Jumlah subjek

x = Nomor Soal

y = Total skor

Kriteria validitas tes :

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$ Validitas sangat tinggi (sangat baik)

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$ Validitas tinggi (baik)

$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$ Validitas sedang (cukup)

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$ Validitas rendah

b. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas tes, digunakan rumus alpha yang dikemukakan oleh Arikunto (dalam buku dasar – dasar evaluasi pendidikan, 2010:109) yaitu:⁴⁶

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right)$$

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 197.

⁴⁶ *Ibid*, h. 131.

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas

n = banyaknya butir soal

1 = bilangan konstan

$\sum S_i^2$ = jumlah varians butir

S_i^2 = varians total

Keterangan Reliabilitas tes :

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$ Reliabilitas sangat tinggi (sangat baik)

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$ Reliabilitas tinggi (baik)

$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$ Reliabilitas sedang (cukup)

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$ Reliabilitas rendah⁴⁷

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji "t"

Rumusan tes yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel ditunjukkan pada rumus:⁴⁸

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Dimana :

\bar{X}_1 = rata-rata pre tes

\bar{X}_2 = rata-rata post tes

S_1 = simpangan baku pre tes

S_2 = simpangan baku post tes

⁴⁷ *Ibid.*

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 197

S_1^2 = varians pre tes

S_2^2 = varian post tes

n_1 = banyaknya siswa saat pre tes

n_2 = banyaknya siswa saat post tes

Ha : adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara model pembelajaran *Gallery Walk* dengan metode konvensional pada materi Haji dan Umrah di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

Ho : tidak ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara model pembelajaran *Gallery Walk* dengan metode Konvensional pada materi Haji dan Umrah di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

Taraf signifikan yang digunakan dalam pengujian ini adalah $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pangujian : Ha terim dan Ho ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Ha ditolak Ho diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

I. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan, mengkaji tentang: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian.

Bab II Kajian Teoretis yang menguraikan tentang: Hasil Belajar, Fiqih, Strategi *Gallery Walk* , Kajian Relevan, Kerangka Berfikir, dan Hipotesis Penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian, yang menguraikan tentang: Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Sistematika Pembahasan.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian yang berisikan tentang Deskripsi Sekolah, Deskripsi Hasil Penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Sekolah

1. Sejarah Sekolah

Latar belakang berdirinya MTs Muhammadiyah 15 Medan, tentu akan sama dengan latar belakang berdirinya sekolah-sekolah Muhammadiyah pada umumnya di seluruh Indonesia, yaitu dalam rangka merealisasikan visi dan misi didirikannya Muhammadiyah oleh pendirinya K.H. Ahmad Dahlan tanggal 18 November 1912 di Yogyakarta.

Adapun maksud dari visi dan misi Muhammadiyah itu berdirinya adalah mengembalikan ajaran islam kepada ajaran islam yang semurni-murninya berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah Rasul. Maksud ajaran islam semurni-murninya karena pada waktu itu tahun 1912 K.H. Ahmad Dahlan melihat ajaran islam sudah banyak bercampur aduk dengan ajaran Hindu Budha, kepercayaan kepada takhayul, bid'ah dan khurafat. Oleh karena itulah dalam rangka menumpas ajaran-ajaran yang tidak sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist, lewat amal usahanya Muhammadiyah mendidik para siwa-siswinya untuk menjadi Gerakkan Pelopor Pelangsung Amal Usaha Muhammadiyah dalam pemberantasan Takhayul, Bid'ah, dan Khurafat.

MTs Muhammadiyah 15 salah satu Amal Usaha Muhammadiyah yang izin penyelenggaraan dikeluarkan oleh kanwil Departemen Agama Sumut Nomor : wb/PP.03.02/3069/1990 tanggal 07 Oktober 1990, ber Alamat di jalan Kol. Bejo Gang Nangka Kec. PBD Kel. Medan Timur.

Saat ini MTs Muhammadiyah Alhamdulillah sudah berkembang sesuai dengan perkembangan dan dinamika kota Medan dan pada tahun Ajaran 2000-2001 MTs Muhammadiyah 15 berpindah lokasi yang baru yaitu di jalan Aluminium 1 Gang Madrasah No. 10 Kel. Tanjung Mulia Kec. Medan Deli dan

izin penyelenggara telah disempurnakan dengan dikeluarkannya Izin Operasional Nomor : 848 tahun 2010 dengan akte yayasan Nomor : C2, HT.01-03. A/ 165 Tanggal 29 Januari 2004.⁴⁹

2. Profil Sekolah

a) Identitas Sekolah

- | | |
|------------------------------|--|
| 1) Nama Sekolah | : MTs Muhammadiyah 15
Tahun berdiri 1990 |
| 2) NSS | : 12.12.12.710.034 |
| 3) SK Pendirian Sekolah/SIOP | : wb.PP.03.2/3069/1990 |
| 4) Jenjang Akreditasi | : B (Baik) |
| 5) Alamat | |
| ➤ Jalan | : Jln. Aluminium 1 Gg. Madrasah
No. 10 kode pos 20241 |
| ➤ Telepon | : 0821 6101 0753 |
| ➤ Desa/Kelurahan | : Tanjung Mulia |
| ➤ Kecamatan | : Medan Deli |
| ➤ Kabupaten/Kota | : Medan |
| ➤ Provinsi | : Sumatera Utara |

b) Keadaan Fisik Sekolah

c) Luas Tanah Seluruhnya : 1400 m^2

d) Jumlah Ruang Kelas : 6 Kelas

Yaitu : VII, VIII-I, VIII-2, VIII-3, IX-I, IX-2

e) Luas Bangunan Seluruhnya : 160 m^2

3. Visi dan Misi Sekolah

- a) Visi : Terbentuknya Pelajar Berakhlak Mulia
Mampu Mengembangkan Potensi Dirinya Sendiri

⁴⁹Sumber Data Sekolah

Indikator :

- 1) Adanya rasa kesetiakawanan sosial sesama
- 2) Adanya sikap saling menghargai dan hormat menghormati
- 3) Terlaksananya kebiasaan berbusana yang baik dan menutup aurat
- 4) Adanya kebebasan berekspresi mengembangkan potensi yang dimilikinya secara positif

b) Misi :

- 1) Melaksanakan Pembelajaran secara efektif menumbuhkan semangat kompetensi kepada seluruh warga sekolah
- 2) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianutnya untuk meningkatkan kepedulian sosial
- 3) Mendorong dan membantu siswa mengenali potensinya supaya berkembang secara kompetitif

4. Tujuan Sekolah

- a. Pembinaan dan peningkatan Ruhiah Keagamaan.
- b. Meningkatkan semangat silaturahmi dan kebersamaan.
- c. Menghasilkan lulusan yang mempunyai keimanan berkompetisi.
- d. Terciptanya suasana lingkungan sekolah yang sehat, kondusif dan bernuansa islami.

5. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah 15 Medan

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Baik
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ruang Kelas	6	✓
2	Ruang Perpustakaan	1	✓

3	Ruang Tata Usaha	1	✓
4	Ruang Guru	1	✓
5	Ruang BP	1	✓
6	Ruang UKS	1	✓
7	Ruang Koperasi	1	✓
8	Ruang Bendahara	1	✓
9	Ruang Pertemuan	-	-
10	Ruang Dapur	-	-
11	KM/WC - Siswa Putra	1	✓
12	KM/WC - Siswa Putri	1	✓
13	KM/WC – Guru/Pegawai	1	✓

6. Sarana/Lapangan Olahraga

- 1) Lapangan Bola Kaki : 40 x 85 m^2
- 2) Lapangan Basket : 12 x 18 m^2
- 3) Lapangan Bola Volly : 9 x 18 m^2
- 4) Lapangan Tenis Meja : 1 Buah
- 5) Lapangan Bulu Tangkis : 1 Buah

7. Infrakstruktur

Tabel 4.2 Infrakstruktur Sekolah

No	Infrakstruktur	Jumlah Ruang	Baik
1	2	3	4
1	Pagar Depan	2	✓
2	Pagar Samping	2	✓
3	Pagar Belakang	1	✓
4	Tiang Bendera	1	✓
5	Sumur	1	✓

6	Bak Sampah Permanent	3	✓
7	Tempat Pengolahan Kompos	-	-
8	Tempat Pengolahan Limbah air	-	-
9	Saluran primer	-	-
10	Musholla/Mesjid	1	✓

8. Data Guru/Pengajar

Tabel 4. 3 Daftar Nama Guru dan Pegawai MTs Muhammadiyah 15 Medan

No	Nama Guru	Jabatan
1	2	3
1	M. Syahri, S.Ag	Kepsek MTs
2	Aldina, S.Pd	Guru
3	Sri Wardani, S.Pd.I	Guru
4	Mukhlis, S.Pd.I	Guru
1	2	3
5	Fery Ramananda, S.Pd.I	Guru
6	Tanti Sri Mustika, A.Md	Guru
7	Wida Hayati, S.Ag	Guru
8	Irmayana, S.Pd	Guru
9	Rahmatika Sari, S.Ag	Guru
10	Nur Annisa Arifin, S.Pd.I	Guru
11	Isna Fauziah Hrp, S.Pd	Guru
12	Nova Handayani, S.Pd.I	Guru
13	Siti Mardiyah, S.Pd	Guru
14	Satria Ananda	Petugas Khusus
15	Dewi Surya Kasih, S.Pd.I	Guru

16	Widianto	Piket
----	----------	-------

9. Jumlah Siswa

Tabel 4.4 Jumlah Siswa MTs Muhammadiyah 15 Medan

No	Kelas	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	VII	30 Siswa
2	VIII-1	39Siswa
3	VIII-2	43 Siswa
4	VIII-3	32 Siswa
5	XI-1	31 Siswa
6	XI-2	30 Siswa
Jumlah		205 Siswa

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Uji Realibilitas Tes Essay

a. Uji Validitas Hasil Belajar pada Pelajaran FIQIH

Uji validitas berguna untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu angket dan tes. Item tes dinyatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% untuk drajat kebebasan (dk) = $n - 2$. Dalam hal ini jumlah sampel uji coba 16 dan besarnya dk dapat dihitung $42 - 2 = 40$, maka nilai r_{tabel} 0,304.

Jika dilihat dari hasil perhitungan uji validitas, kemudian nilai r_{xy} dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “ r ” *product moment*, dimana berlaku ketentuan df (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ($df - nr$), maka $df = 42 - 2 = 40$. Dengan memeriksa tabel nilai “ r ” *product moment* ternyata df sebesar 42 pada taraf

signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,304$ berdasarkan ketentuan tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Validitas Tes Essay

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,382	0,304	Valid
2	0,341	0,304	Valid
3	0,391	0,304	Valid
4	0,336	0,304	Valid
5	0,304	0,304	Valid
6	0,352	0,304	Valid
7	0,525	0,304	Valid
8	0,346	0,304	Valid
9	0,431	0,304	Valid
10	0,401	0,304	Valid

Tabel diatas yang menunjukkan bahwa tes essay yang berjumlah 10 item yang diberikan kepada siswa yang berjumlah 42 orang adalah valid.

b. Uji Realibilitas Tes Hasil Belajar pada Mata Pelajaran FIQIH

Selanjutnya 10 butir yang valid dilakukan uji realibilitas dengan menggunakan alpha pada SPSS 20 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Realibilitas Tes Essay

		N	%
Cases	Valid	42	95,5
	Excluded ^a	2	4,5
	Total	44	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.567	41

Tabel hasil perhitungan uji realibilitas tes tentang hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih. Nilai $r_{11} = 0,567$ tes yang dijadikan sebagai pengumpul data variabel dinyatakan realibel karena nilai $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,567 \geq 0,304$.

2. Tes Essay tentang Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran FIQIH (Variabel X)

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh Strategi *Gallery Walk* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah 15 Medan, peneliti menggunakan instrumen yang berupa tes essay yang masing-masing sebanyak 10 item yang akan diberikan kepada setiap sampel sebanyak 43 siswa kelas VIII⁻², tiap soal diberi skor 10 jika jawaban benar. Selanjutnya diberi skor 0 jika jawabannya salah atau tidak dijawab sama sekali. Selanjutnya skor nilai siswa yang telah diperoleh nantinya akan dimasukkan ke dalam tabel distribusi *product moment*.

Tabel 4.7 Nilai Tes Essay Siswa (Kelas kontrol)

Total				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
50	7	16,3	16,3	16,3
60	21	48,8	48,8	65,1
Valid 70	10	23,3	23,3	88,4
80	5	11,6	11,6	100,0
Total	43	100,0	100,0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai tes siswa yang paling tinggi adalah 80 sedangkan yang paling rendah 50.

Tabel 4.8 Hasil Jawaban tes essay pada mata pelajaran Fiqih

Nomor Urut	No Tes Essay Hasil Belajar										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	10	10	10	10	10	0	10	10	0	0	70
2	10	10	10	0	10	0	10	0	10	0	60
3	10	10	10	10	0	10	0	0	10	10	70
4	0	10	10	0	10	10	10	10	0	0	60
5	10	0	10	10	10	0	10	0	10	0	60
6	10	10	0	0	10	10	0	10	0	10	60
7	0	10	10	10	10	10	10	10	10	0	80
8	10	0	0	10	10	10	0	10	10	0	60
9	10	10	10	10	0	0	10	0	0	0	50
10	10	10	0	10	10	10	10	10	0	10	80
11	10	0	10	10	10	10	0	0	10	0	60
12	10	0	10	10	10	0	0	0	10	10	60
13	0	10	10	0	0	10	10	10	10	0	60

14	10	10	10	10	10	10	0	10	0	10	80
15	10	10	10	10	0	0	10	0	0	0	50
16	10	10	0	0	10	10	10	0	0	10	60
17	0	0	10	0	10	0	0	10	10	10	50
18	10	0	10	10	10	10	0	0	0	10	60
19	10	10	10	0	0	10	10	10	0	10	70
20	0	10	10	10	10	0	10	10	10	10	80
21	10	0	10	10	10	10	0	10	0	0	60
22	10	10	10	0	10	0	0	10	10	10	70
23	10	10	10	10	10	10	0	0	0	10	70
24	10	0	10	10	10	10	0	10	0	0	60
25	0	10	10	10	0	0	10	0	10	0	50
26	10	10	0	0	0	10	0	10	0	10	50
27	10	0	0	10	10	10	10	0	10	10	70
28	0	10	10	0	10	10	10	0	0	10	60
29	10	0	10	0	10	0	10	10	10	0	60
30	10	10	10	10	0	0	10	10	10	10	80
31	0	10	10	10	10	10	0	10	0	10	70
32	10	0	0	10	10	10	10	10	0	0	60
33	10	10	10	0	10	10	0	10	0	0	60
34	0	10	0	0	10	10	0	0	10	10	50
35	10	10	0	10	0	0	10	0	0	10	50
36	0	0	10	10	0	10	10	10	10	10	70
37	10	10	10	10	10	0	0	10	0	0	60

38	10	0	10	0	10	10	10	0	0	10	60
39	10	0	0	10	10	10	0	10	10	10	70
40	10	10	10	10	0	0	0	10	10	0	60
41	0	10	10	0	10	0	10	0	10	10	60
42	10	10	0	10	10	0	10	0	10	10	70
43	10	10	10	0	0	10	10	0	10	0	60
Total	320	290	320	280	310	260	240	260	220	240	2710

Tabel 4.9 Nama siswa kelas VIII-2 MTs Muhammadiyah 15 Medan

No	Nama	L/P	Kelas
1	Abizar	L	VIII- ²
2	Ayu Kusuma Ningtyas	P	VIII- ²
3	Ahmad Raihan	L	VIII- ²
4	Alfredo Panjaitan	L	VIII- ²
5	Anisa Hairani	P	VIII- ²
6	Apriliyani	P	VIII- ²
7	Arifiyansyah	L	VIII- ²
8	Ayu Anjani	P	VIII- ²
9	Azahra Farisa Jamine	P	VIII- ²
10	Boy Ari Sandy	L	VIII- ²
11	Bayu Syafrizal	l	VIII- ²
12	Dewi Anggreni	P	VIII- ²
13	Dwi Ega Utami	P	VIII- ²

14	Dyki Rahmanto	L	VIII- ²
15	Elvi Zahara	P	VIII- ²
16	Fathur Rahman	L	VIII- ²
17	Haris Mawan Razid	L	VIII- ²
18	Jihad Harapian Syahputra	L	VIII- ²
19	Juwita	P	VIII- ²
20	Lili Abraini	P	VIII- ²
21	M. Rahmadani	L	VIII- ²
22	M. Yasin	L	VIII- ²
23	M. Saddam	L	VIII- ²
24	MegaMustikaKesuma	P	VIII- ²
25	Muhammad Angga S.	L	VIII- ²
26	Muhammad Ilham	L	VIII- ²
27	Muhammad Taufiq	L	VIII- ²
28	Muthia Salsabila	P	VIII- ²
29	Nadia Puspa	P	VIII- ²
30	Nurpadilah Hafifah	P	VIII- ²
31	Putri Dina	P	VIII- ²
32	Putri Sarah Aulia	P	VIII- ²
33	Rangga Adetya	L	VIII- ²
34	Rani Nadila Daulay	P	VIII- ²
35	Riduwan Pratama	L	VIII- ²
36	Riza Rivandi	L	VIII- ²

37	Rizqa Ananda	P	VIII- ²
38	Sari Indriani	P	VIII- ²
39	Syam Habiburrachman	L	VIII- ²
40	Tasya Tri Indah	P	VIII- ²
41	Wahyu Ardiansyah	L	VIII- ²
42	Wiwid Fadila	P	VIII- ²
43	Yuli Andani	P	VIII- ²

3. Tes Essay tentang Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih (Variabel Y)

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh Strategi *Gallery Walk* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah 15 Medan, peneliti menggunakan instrumen yang berupa tes essay yang masing-masing sebanyak 10 item yang akan diberikan kepada setiap sampel sebanyak 39 siswa kelas VIII-¹, tiap soal diberi skor 10 jika jawaban benar. Selanjutnya diberi skor 0 jika jawabannya salah atau tidak dijawab sama sekali, kemudian untuk mengetahui skor nilai siswa yang didapat, cukup dengan mengalikan dengan 10 beberapa jawaban yang benar dari 10 butir soal yang diberikan. Selanjutnya skor nilai siswa yang telah diperoleh nantinya akan dimasukkan ke dalam tabel distribusi *product moment*.

Tabel 4.10 Tes Essay Siswa (Kelas eksperimen)

Total				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
70	12	30,8	30,8	30,8
80	17	43,6	43,6	74,4
Valid 90	6	15,4	15,4	89,7
100	4	10,3	10,3	100,0
Total	39	100,0	100,0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai tes siswa yang paling tinggi adalah 100 sedangkan yang paling rendah 70.

Tabel 4.11 Hasil Jawaban tes essay pada mata pelajaran Fiqih (Kelas Eksperimen)

Nomor Urut	No Tes Essay Hasil Belajar										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	90
2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
3	10	10	0	10	10	10	10	0	10	0	70
4	10	0	10	10	10	0	10	10	10	10	80
5	0	10	10	10	10	0	10	10	10	0	70
6	10	10	0	10	10	10	0	10	0	10	70
7	10	0	10	10	10	10	10	0	10	10	80
8	0	10	10	10	10	0	10	10	10	10	80
9	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90
10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90
11	0	0	10	10	10	10	10	10	0	10	70
12	10	10	10	10	0	10	10	10	0	10	80
13	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
14	10	10	10	0	0	10	10	0	10	10	70
15	10	10	10	10	10	10	0	0	10	10	80
16	10	0	10	10	10	10	10	10	10	0	80
17	10	10	10	10	10	10	0	10	10	0	80

18	0	10	10	10	10	0	10	10	10	10	80
19	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90
20	10	10	10	10	0	10	0	0	10	10	70
21	10	0	10	10	10	10	10	10	0	10	80
22	10	10	0	10	10	0	0	10	10	10	70
23	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90
24	10	10	10	10	0	10	10	10	0	0	70
25	10	10	0	10	10	0	10	10	10	10	80
26	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90
27	0	0	10	10	10	10	10	0	10	10	70
28	10	10	10	10	10	0	10	10	0	10	80
29	10	0	10	10	10	10	0	0	10	10	70
30	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
31	10	0	10	10	10	0	10	10	10	10	80
32	10	10	0	10	10	10	0	0	10	10	70
33	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
34	0	10	10	10	10	0	10	10	10	10	80
35	10	10	10	10	0	10	10	10	0	10	80
36	10	0	10	10	10	10	10	0	10	10	80
37	10	10	0	10	10	10	0	10	10	10	80
38	0	10	10	10	10	0	10	10	0	10	70
39	10	10	10	10	10	10	0	10	10	0	80
Total	320	300	310	380	320	300	300	290	310	320	3.140

Tabel 4.12 Nama siswa kelas VIII-¹ MTs Muhammadiyah 15 Medan

No	Nama	L/P	Kelas
1	Ahmad Zainuri Pasaribu	L	VIII- ¹
2	Alifa Hanum	P	VIII- ¹
3	Ananda Putri Savana	P	VIII- ¹
4	Azzahra	P	VIII- ¹
5	Bama Ardandy Hasibuan	L	VIII- ¹
6	Catur Sri Rmadhani	P	VIII- ¹
7	Della Irawati	P	VIII- ¹
8	Dwika Andayani Nasution	P	VIII- ¹
9	Eliza Sartika Lubis	P	VIII- ¹
10	Fadila Maulida	P	VIII- ¹
11	Fadila Syafitri Butar-Butar	P	VIII- ¹
12	Fauzan Ismi Muharram	L	VIII- ¹
13	Friska	P	VIII- ¹
14	Ibnu Syidna	L	VIII- ¹
15	Khairun Nisa	P	VIII- ¹
16	Laila	P	VIII- ¹
17	MHD. Rizki	L	VIII- ¹
18	Mifta Hurahma	P	VIII- ¹
19	Muhammad Arifki	L	VIII- ¹
20	Muhammad Fauzi Nur	L	VIII- ¹
21	Muhammad Irfandi	L	VIII- ¹

22	Nadia Amelia Putri	P	VIII- ¹
23	Nova Hambalina	P	VIII- ¹
24	Novi Hambalini	P	VIII- ¹
25	Nurul Aulia Pane	P	VIII- ¹
26	Putri Nabila	P	VIII- ¹
27	Qory Hosnul Khotimah	P	VIII- ¹
28	Rahayu Putri Wardani	P	VIII- ¹
29	Rahmatul Aini	P	VIII- ¹
30	Reeana Dwi Rizki Sihite	P	VIII- ¹
31	Ridho Alfiansyah	L	VIII- ¹
32	Riyan	L	VIII- ¹
33	Sahida	P	VIII- ¹
34	Sukma Ayu	P	VIII- ¹
35	Tari Apriani	P	VIII- ¹
36	Tri Maulidiyah	P	VIII- ¹
37	Veri Muhammad	L	VIII- ¹
38	Wira Perdana	L	VIII- ¹
39	Wirya Alfian	L	VIII- ¹

C. Pengujian Hipotesis

Setelah mengetahui hasil uji validitas dan uji realibilitas dari kedua komponen variabel, selanjutnya adalah mencari seberapa besar pengaruh antara variabel x dan variabel y. Diperlukan tabel distribusi atau tabel kerja *product moment* untuk mempermudah pengujian hipotesis, seperti tabel berikut:

Tabel 4.13 Distribusi Product Moment antara Variabel X dan Variabel Y

No	X	Y	X²	Y²	XY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	70	90	4900	8100	6300
2	60	100	3600	10000	6000
3	70	70	4900	4900	4900
4	60	80	3600	6400	4800
5	60	70	3600	4900	4200
6	60	70	3600	4900	4200
7	80	80	6400	6400	6400
8	60	80	3600	6400	4800
9	50	90	2500	8100	4500
10	80	90	6400	8100	7200
11	60	70	3600	4900	4200
12	60	80	3600	6400	4800
13	60	100	3600	10000	6000
14	80	70	6400	4900	5600
15	50	80	2500	6400	4000
16	60.	80	3600	6400	4800
17	50	80	2500	6400	4000

18	60	80	3600	6400	4800
19	70	90	4900	8100	6300
20	80	70	6400	4900	5600
21	60	80	3600	6400	4800
22	70	70	4900	4900	4900
23	70	90	4900	8100	6300
24	60	70	3600	4900	4200
25	50	80	2500	6400	4000
26	50	90	2500	8100	4500
27	70	70	4900	4900	4900
28	60	80	3600	6400	4800
29	60	70	3600	4900	4200
30	80	100	6400	10000	8000
31	70	80	4900	6400	5600
32	60	70	3600	4900	4200
33	60	100	3600	10000	6000
34	50	80	2500	6400	4000
35	50	80	2500	6400	4000
36	70	80	4900	6400	5600
37	60	80	3600	6400	4800

38	60	70	3600	4900	4200
39	70	80	4900	6400	5600
Σ	2460	3140	174100	256200	198000

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$N = 39$$

$$\Sigma X = 2460$$

$$\Sigma Y = 3140$$

$$\Sigma X^2 = 174100$$

$$\Sigma Y^2 = 256200$$

$$\Sigma XY = 198000$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{39 \cdot 198000 - (2460)(3140)}{\sqrt{\{39(174100) - (2460)^2\} \{39(256200) - (3140)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{7722000 - 7724400}{\sqrt{\{(6789900 - 6051600)\} \{(9991800 - 9859600)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2400}{\sqrt{\{(738300)\} \{(132200)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2400}{\sqrt{97603260000}}$$

$$r_{xy} = \frac{2400}{312415204495}$$

$$r_{xy} = 0,768$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh sebesar 0,768 antara variabel X terhadap Variabel Y untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika r_{xy} antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
- b. Jika r_{xy} antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
- c. Jika r_{xy} antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
- d. Jika r_{xy} antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
- e. Jika r_{xy} antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

Jika dilihat dari ketentuan diatas maka taraf korelasi antara kedua variabel adalah sebesar 0,768 tersebut termasuk ke dalam kategori tinggi. Terdapat korelasi yang tinggi antara pengaruh strategi *Galery Walk* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

Selanjutnya hasil perhitungan dari penelitian ini dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*, dimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa berlaku ketentuan df (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ($df = N - nr$), maka $df = 39 - 2 = 37$. Dengan memeriksa tabel nilai “r” *product moment* ternyata df sebesar 39 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,316$.

Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan dalam penelitian ini dengan nilai “r” *product moment* pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,916$ lebih besar dari r_{tabel} baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,316 dan 0,405) dengan formulasi perbandingan yaitu ($0,768 \geq 0,316$ dan 0,405), maka disini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih besar daripada tabel nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.
- b. Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih kecil daripada tabel nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara strategi *Galery Walk* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan strategi *Gallery Walk* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah 15 Medan sangat terpengaruh, ini dibuktikan dalam rumus sebagai berikut:

Dari hasil koefisien korelasi *product moment* person dengan tabel nilai “r” *product moment* pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh $r_{xy} = 0,768$ lebih besar dari r_{tabel} baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,316 dan 0,405) dengan formulasi perbandingan yaitu ($0,768 \geq 0,316$ dan $0,405$). Maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara strategi *Galery Walk* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII Di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas diketahui bahwa model pembelajaran *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran FIQIH, penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah MTs Muhammadiyah 15 Medan agar memberikan motivasi kepada guru-guru khususnya bidang sudi matematika agar semaksimal mungkin melakukan pembelajaran Fiqih dimana salah satu yang dapat diterapkan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Gallery Walk* karena terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Kepada guru bidang Fiqih agar dapat memanfaatkan model pembelajaran *Gallery Walk* dalam kegiatan pembelajaran fiqih di kelas.
3. Kepada siswa agar kiranya bersungguh-sungguh dalam belajar, dan berharap siswa lebih aktif bertanya dan mengeluarkan ide dalam proses pembelajaran di kelas. Kepada peneliti lain agar dapat menambah variabel dan meluaskan samp
4. Kepada peneliti lain sehingga kajian penelitian ini nantinya lebih mendalam lagi. Baik dalam mengganti variabel bebas maupun manambahkan variabel terikatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alif Ringga Persada, 2015, "Pengembangan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) Pemograman Llinier Berkarakter dengan Penerapan Mmetode Ggallery Walk untuk Meningkatkan Kkreatifitas Mahasiswa" Jurnal Eduma Vol. 4, No. 1, Juli.
- Arikunto, Suharsini, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Ahmadi, dan Supriyatno, W. 2013, *Psikologi Belajar*. Rineka Caipta, Jakarta.
- Dimiyati, 2006, *Belajar dan Pembelajaran*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Djalaali, 2007, *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Djamarah, S, B. 2011, *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta: Jakarta.
- Ghufron, M. 2011. Impelemntasi Metode Gallery Walk dan Smaal Group Discusiio Dalam Meingkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Isam Keas VII E Di SMP Neeri 1 Bnyuanyar Probolinggo, Skripsi.MalangFakultas Tarbiyah universitas Islam Negeri Maulana MalikIbrahim Malang.
- Ismail SM, 2011, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inofatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)*". Raisal Media Group, Semarang.
- L. Siberman, Melvin, 2006, *101 active Learning*, Nusa Media Nuansa: Bandung
- Mucslich, Ahmad Wardi, 2010, *Fiqh Muamalat* , Bumi Aksara: Jakarta.
- Mariyaningsih, N. 2014. "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Akutansi Materi Laporan Keungan Melalui Metode Gallery Walk Duati-Duata". *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol. IX (1).57-59.
- Mardalis, 1995, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Narkubo, Cholid, Abu Jamal, 1997, *Metodologi Penelitian*, PT Bumi Aksara: Jakarta
- Soedjarto, dikutip dari <http://spesialis-torch.com/pengertian> hasil belajar, diakses pada hari senin 22 Oktober 14, jam 18.00 wib.

- Sudjana, Nana. 2010, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo: Bandung.
- Sugiyono, 2011, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Siti Rohmatun, 2010/2011. *Upaya Meningkatkan prestasi belajar Fiqih materi pokok haji melalui penerapan model gallery walk dan demonstrasi bagi siswa kelas VMI Weleri Kendal tahun Pelajaran*.
- Saminanto, 2010, *Ayo Pratik PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*, Rasail Media Group: Semarang.
- Soemanto, W. 2012, *Psikologi Pendidikan; Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta
- Suryano, dkk, 1979. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Depag RI)
- Sanjaya, Wina, 2008, *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana, Jakarta.
- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Syarifuddin, Amir, 1997, *Fiqih/Ushul Fiqih*, Pustaka Setia: Bandung.
- Purwanto, Ngalm., 2011, *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Purwanto, Ngalm. 1995, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Remaja cet. Rosdakarya, Bandung.
- Rasyid, H. Sulaiman, 1996, *Fiqih Islam*, Sinar Baru Algesindo: Bandung.
- WS, Winke, 1983, *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*. Grafindo: Jakarta,
- Widarti, S, Peniati, E, Widyaningrum, P, 2013, "*Pembelajaran Gallery Walk Berpendekan Contextual Teaching Learning Materi Sistem Pencernaan di SMA*". *Unnes Journal of Biology Education*, Vol. II (1). 10-18.
- Yusnidar. 2014. "*Penerapan Metode Gallery Walk Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Anatical Exposition Bahasa Inggris Siswa Kelas XI IPA-1 MAN Model Banda Aceh*". *Jurnal GEEJ (Getsepena English Education Jurnal)*, Vol.1. (1). 55-63

Lampiran 1

TES ESSAY

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Pelajaran :

1. Jelaskan pengertian haji menurut syariat ?
2. Sebutkan syarat-syarat haji ?
3. Sebutkan rukun haji ?
4. Tuliskan tata cara pelaksanaan haji ?
5. Jelaskan pengertian wukuf !
6. Sebutkan syarat-syarat sa'I ?
7. Sebutkan enam macam thawad dengan disertai perngertiannya masing-masing ?
8. Jelaskan perbedaan antara haji qiran, tamattu' dan haji ifrad !
9. Sebutkan (DAM) bagi yang melanggar larangan haji ?
10. Sebutkan larangan bagi jamaah haji ketika dalam keadaan ihram khusus bagi jamaah laki-laki !

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: MTs
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Materi Pokok	: Ibadah Haji dan Umrah
Alokasi Waktu	: 8 x 40 menit (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam sekitarnya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena atau kejadian yang tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain menurut sudut pandang/teori yang kuat.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati nilai-nilai ibadah haji dan umrah
- 2.1 Membiasakan sikap tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ibadah haji dan umrah
- 3.1 Memahami tata cara melaksanakan haji dan umrah
- 4.1 Mendemonstrasikan tata cara haji dan umrah

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Memiliki penghayatan terhadap nilai-nilai ibadah haji dan umrah dalam kehidupan sehari – hari
- 2.1.1 Peserta didik terbiasa bersikap tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ibadah haji dan umrah dalam kehidupan sehari – hari
- 3.1.1 Menjelaskan pengertian haji dan umrah dan dalilnya
- 3.1.2 Menjelaskan syarat haji dan umrah
- 3.1.3 Menjelaskan rukun, wajib dan sunnah haji dan umrah
- 3.1.4 Menjelaskan larangan ibadah haji dan umrah
- 3.1.5 Menjelaskan tata urutan pelaksanaan ibadah haji dan umrah
- 4.1.1 Mensimulasikan ibadah haji dan umrah
- 4.1.2 Mendemonstrasikan manasik haji dan umrah

D. Materi Pembelajaran

- ❖ Haji artinya menyenjata atau menuju, sedangkan menurut istilah haji adalah sengaja mengunjungi ka'bah di Mekah untuk melaksanakan ibadah kepada Allah swt. pada waktu dan dengan cara tertentu.
- ❖ Hukum melaksanakan haji adalah wajib, namun demikian dalam keadaan tertentu hukum melaksanakan ibadah haji bisa menjadi sunnah, makruh bahkan haram.
- ❖ syarat wajib haji: Islam, Baligh, Merdeka, Berakal, Kuasa atau mampu
- ❖ syarat sah haji: Dilaksanakan sesuai waktunya, Melaksanakan urutan-urutan rukun haji tidak bolak-balik (tertib), Dipenuhi syarat-syaratnya, Dilaksanakan di tempat yang telah ditentukan.
- ❖ Rukun haji adalah: ihram, wukuf, tawaf, sai, tahallul, tertib
- ❖ Kewajiban wajib haji ialah sebagai berikut: ihram dari miqat, bermalam di mudzhalifah, bermalam di mina, melempar jumrah, meninggalkan segala yang haram karena ihram, melaksanakan tawaf wada' atau tawaf perpisahan.
- ❖ Menurut bahasa umrah berarti ziarah atau berkunjung, sedangkan menurut istilah syara', umrah adalah menziarahi ka'bah di Mekah dengan niat beribadah kepada Allah di sertai syarat-syarat tertentu.
- ❖ Hukum melaksanakan ibadah umrah adalah fardhu 'ain (wajib) atas tiap-tiap orang islam laki-laki atau perempuan bagi yang mampu. Untuk umrah kedua, ketiga dan seterusnya hukunya sunnah.
- ❖ Syarat-syarat umrah sama dengan syarat-syarat dalam ibadah haji. Sedangkan rukun umrah agak berbeda dengan rukun haji. Rukun umrah meliputi: Islam, baligh, berakal, dan merdeka
- ❖ Rukun umrah itu ada lima, yaitu :ihram, tawaf, sa'I, tahalul, dan tertib. Sedangkan wajib umrah ada dua macam, yaitu sebagai berikut: niat ihram dari miqat, dan meninggalkan dari segala larangan umrah , sebagaimana halnya larangan dalam mengerjakan haji
- ❖ Tata Urutan Pelaksanaan Ibadah Umrah
 - Melakukan ihram dengan niat umrah dari miqat makani yang telah di tentukan,
 - Masuk ke Masjidil Haram untuk melakukan tawaf sebanyak tujuh kali sekali putaran,
 - Selesai tawaf, dilanjutkan dengan sa'i antara bukit Safa dan Marwah,
 - Lalu tahallul sebagai penanda selesainya pelaksanaan umrah
- ❖ Hikmah Diwajibkannya Haji Dan Umroh, antara lain: mengikhlaskan seluruh ibadah, mendapat ampunan dosa-dosa dan balasan surga, dapat terbukanya wawasan, menyambut seruan nabi ibrahima as., menyaksikan



E. Media, Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

- ❖ **Media :**
 - *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
 - Lembar penilaian
 - Perpustakaan sekolah
- ❖ **Alat/Bahan :**
 - Penggaris, spidol, papan tulis

- Laptop & infocus
- Slide presentasi (ppt)
- Tongkat

❖ **Sumber Belajar :**

- Buku Siswa FIQIH Kls VIII Kemenag
- Buku Guru FIQIH Kls VIII Kemenag
- Ensiklopedi atau buku referensi lain.
- Multimedia. interaktif dan Internet

❖ **Model Pembelajaran :**

- Gallery Walk
- Pemberian Tugas

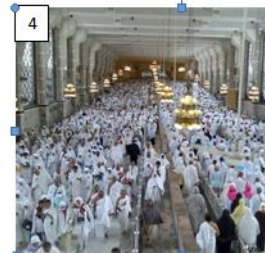
F. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	10 menit
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya yaitu <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Ketentuan pelaksanaan zakat</i> • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materitema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat 	

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
<p>menjelaskan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Pengertian haji</i> ➤ <i>Hukum Haji</i> ➤ <i>Syarat-syarat haji</i> ➤ <i>Rukun dan wajib haji</i> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		60 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Pengertian haji</i> ➤ <i>Hukum Haji</i> ➤ <i>Syarat-syarat haji</i> ➤ <i>Rukun dan wajib haji</i> <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto tentang <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Pengertian haji</i> ➤ <i>Hukum Haji</i> ➤ <i>Syarat-syarat haji</i> ➤ <i>Rukun dan wajib haji</i> ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang berhubungan dengan <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pengertian haji</i> 	

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)

Waktu



- *Hukum Haji*

Nabi saw bersabda:

لَمْ يَرِضَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ الْحَجَّ فَحُجُّوا . فَقَالَ رَجُلٌ : أَكُلَّ عَامٍ يَا رَسُولَ اللَّهِ . حَتَّى قَالَهَا ثَلَاثًا ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَوْ قُلْتُ وَلَمَّا اسْتَطَعْتُمْ .

Artinya: *Hai manusia, sesungguhnya Allah telah mewajibkan kepada kalian haji, maka kerjakanlah haji". Salah seorang bertanya: "Apakah kewajiban haji setiap tahun ya Rasulullah beliau diam, sampai sahabat tersebut bertanya tiga kali. Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: mengatakan iya, maka haji akan diwajibkan setiap tahun tidak akan sanggup. (H.R. Bukhori dan Muslim)*

- *Syarat-syarat haji*

Nabi saw bersabda:

رُفِعَ الْقَلَمُ عَنْ ثَلَاثَةٍ عَنِ النَّائِمِ حَتَّى يَسْتَيْقِظَ وَعَنِ الصَّبِيِّ حَتَّى يَحْتَلِمَ وَعَنِ الْمَجْنُونِ حَتَّى يَعْجَلَ .

Artinya: *"Diangkat pena (tidak diwajibkan) dari tiga (golongan): Dari orang tidur sampai dia bangun, dari anak kecil sampai dia baligh dan dari orang gila sampai dia berakal. (HR. Abu Dawud)*

- *Rukun dan wajib haji*

❖ **Membaca**

➤ Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan

- Pengertian haji
- Hukum Haji

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> - Syarat-syarat haji - Rukun dan wajib haji <p>➤ Peserta didik diminta membaca dan melafalkan QS. Ali-imran: 97, (QS. At Taubah:54),</p> <p>❖ Mendengar</p> <p>➤ Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guruyang berkaitan dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian haji - Hukum Haji - Syarat-syarat haji - Rukun dan wajib haji <p>❖ Menyimak,</p> <p>➤ Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian haji - Hukum Haji - Syarat-syarat haji - Rukun dan wajib haji 	
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ Mengajukan pertanyaan tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Pengertian haji</i> ➤ <i>Hukum Haji</i> ➤ <i>Syarat-syarat haji</i> ➤ <i>Rukun dan wajib haji</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p>	
Data collection (pengumpulan data)	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>❖ Mengamati obyek/kejadian,</p> <p>❖ Wawancara dengan nara sumber</p> <p>❖ Mengumpulkan informasi</p> <p>➤ Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pengertian haji</i> - <i>Hukum Haji</i> - <i>Syarat-syarat haji</i> - <i>Rukun dan wajib haji</i> <p>❖ Membaca sumber lain selain buku teks,</p>	

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian haji - Hukum Haji - Syarat-syarat haji - Rukun dan wajib haji ❖ Mempresentasikan ulang <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan tentang <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian haji - Hukum Haji - Syarat-syarat haji - Rukun dan wajib haji ❖ Aktivitas : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta menjawab pertanyaan – pertanyaan yang terdapat pada buku siswa ❖ Mendiskusikan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian haji - Hukum Haji - Syarat-syarat haji - Rukun dan wajib haji ➤ Kemudian Tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar). Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat. ❖ Mengulang ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian haji ➤ Hukum Haji ➤ Syarat-syarat haji ➤ Rukun dan wajib haji <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p> 	
Data processing (pengolahan Data)	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian haji 	

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Hukum Haji</i> ➤ <i>Syarat-syarat haji</i> ➤ <i>Rukun dan wajib haji</i> <p>yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Pengertian haji</i> ➤ <i>Hukum Haji</i> ➤ <i>Syarat-syarat haji</i> ➤ <i>Rukun dan wajib haji</i> 	
Verification (pembuktian)	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Pengertian haji</i> ➤ <i>Hukum Haji</i> ➤ <i>Syarat-syarat haji</i> ➤ <i>Rukun dan wajib haji</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
Generalisasi (menarik kesimpulan)	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Pengertian haji</i> ➤ <i>Hukum Haji</i> ➤ <i>Syarat-syarat haji</i> ➤ <i>Rukun dan wajib haji</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. 	

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Pengertian haji</i> ➤ <i>Hukum Haji</i> ➤ <i>Syarat-syarat haji</i> ➤ <i>Rukun dan wajib haji</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
Kegiatan Penutup		10 menit
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 		

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)		Waktu
Kegiatan Pendahuluan		10 menit
<p>Guru : Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, 		

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)		Waktu
<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Pengertian haji</i> ➤ <i>Hukum Haji</i> ➤ <i>Syarat-syarat haji</i> ➤ <i>Rukun dan wajib haji</i> <ul style="list-style-type: none"> • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materi tema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Sunah haji</i> ➤ <i>Dam atau Denda</i> ➤ <i>Macam-macam haji</i> ➤ <i>Tata urutan pelaksanaan haji</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		60 Menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Sunah haji</i> ➤ <i>Dam atau Denda</i> ➤ <i>Macam-macam haji</i> ➤ <i>Tata urutan pelaksanaan haji</i> dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto tentang <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Sunah haji</i> ➤ <i>Dam atau Denda</i> ➤ <i>Macam-macam haji</i> ➤ <i>Tata urutan pelaksanaan haji</i> ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mengamati gambar /foto/ QS/Hadist/ Tabel yang berhubungan dengan 	

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> - Sunah haji - Dam atau Denda - Macam-macam haji - Tata urutan pelaksanaan haji <p>❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <ul style="list-style-type: none"> - Sunah haji - Dam atau Denda - Macam-macam haji - Tata urutan pelaksanaan haji ➢ Peserta didik diminta membaca dan melapalkan (QS. at-Taubah : 43) <p>❖ Mendengar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guruyang berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> - Sunah haji - Dam atau Denda - Macam-macam haji - Tata urutan pelaksanaan haji <p>❖ Menyimak,</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> - Sunah haji - Dam atau Denda - Macam-macam haji - Tata urutan pelaksanaan haji 	
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ Mengajukan pertanyaan tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Sunah haji ➢ Dam atau Denda ➢ Macam-macam haji ➢ Tata urutan pelaksanaan haji <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p>	
Data collection	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui</p>	

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)	Waktu
(pengumpulan data)	<p>kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Wawancara dengan nara sumber ❖ Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang <ul style="list-style-type: none"> - Sunah haji - Dam atau Denda - Macam-macam haji - Tata urutan pelaksanaan haji ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang <ul style="list-style-type: none"> - Sunah haji - Dam atau Denda - Macam-macam haji - Tata urutan pelaksanaan haji ❖ Mempresentasikan ulang <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan tentang <ul style="list-style-type: none"> - Sunah haji - Dam atau Denda - Macam-macam haji - Tata urutan pelaksanaan haji ❖ Aktivitas : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta menjawab pertanyaan – pertanyaan yang terdapat pada buku siswa ➤ Peserta didik diminta menguraikan hikmah disyariatkannya ibadah haji dan umrah ➤ Peserta didik diminta menguraikan hikmah dari kisah “Kisah ➤ Peserta didik diminta mendemonstrasikan manasik haji dan umrah ➤ Peserta didik diminta melaksanakan tanya jawab ➤ Peserta didik diminta menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut dalam bentuk bagan tentang ketentuan ibadah haji dan umrah ➤ Peserta didik diminta merefleksi terhadap pembelajaran ❖ Mendiskusikan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai <ul style="list-style-type: none"> - Sunah haji - Dam atau Denda - Macam-macam haji - Tata urutan pelaksanaan haji ➤ Kemudian Tiap kelompok mencatat hasil

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)		Waktu
	<p><i>diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar). Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengulang ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Sunah haji</i> ➢ <i>Dam atau Denda</i> ➢ <i>Macam-macam haji</i> ➢ <i>Tata urutan pelaksanaan haji</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
Data processing (pengolahan Data)	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Sunah haji</i> ➢ <i>Dam atau Denda</i> ➢ <i>Macam-macam haji</i> ➢ <i>Tata urutan pelaksanaan haji</i> <p>yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Sunah haji</i> ➢ <i>Dam atau Denda</i> ➢ <i>Macam-macam haji</i> ➢ <i>Tata urutan pelaksanaan haji</i> 	
Verification (pembuktian)	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan 	

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)		Waktu
	<p>kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Sunah haji</i> ➤ <i>Dam atau Denda</i> ➤ <i>Macam-macam haji</i> ➤ <i>Tata urutan pelaksanaan haji</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Sunah haji</i> ➤ <i>Dam atau Denda</i> ➤ <i>Macam-macam haji</i> ➤ <i>Tata urutan pelaksanaan haji</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Sunah haji</i> ➤ <i>Dam atau Denda</i> ➤ <i>Macam-macam haji</i> ➤ <i>Tata urutan pelaksanaan haji</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
Kegiatan Penutup		10

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)	Waktu
Peserta didik : <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan proyek yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. Guru : <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 	Menit

G. Penilaian, Remedial dan Pengayaan

1. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Sikap

- Penilaian Observasi, Mengamati sikap peserta didik dalam melakukan diskusi yang mencakup kesantunan, percaya diri dan kemampuan bermusyawarah
- Penilaian Diri (self assessment)
- Penilaian Teman Sebaya (peer assessment)
- Penilaian Jurnal (anecdotal record)
-

b. Pengetahuan

- Tes Tertulis Uraian atau Pilihan Ganda, Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang Haji dan Umrah
- Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan.

c. Penugasan, Membuat kesimpulan Haji dan Umrah

d. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja, Praktik/Kinerja
- Penilaian Proyek,
- Penilaian Portofolio
- Penilaian Tertulis

2. Instrumen Penilaian

- Pertemuan Pertama (*Terlampir*)
- Pertemuan Kedua (*Terlampir*)

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

❖ Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang “Haji dan Umrah ”. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

❖ Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tentang Haji dan Umrah(Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil da

Mengetahui, Medan, 2018
Kepala MTs Swasta Muhammadiyah 15
Pelajaran

Guru Mata

M. SYAHRI, S.Ag
LS.Ag
NRG. 09.235.211.564

Wida Hayati,

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Lembar Pengamatan Sikap Selama Proses Pembelajaran

Pedoman Penskoran:

Skor	Deskripsi	Predikat
4	Apabila selalu menunjukkan sikap sesuai aspek sikap	SB (Sangat Baik)
3	Apabila sering menunjukkan sikap sesuai aspek sikap	B (Baik)
2	Apabila kadang-kadang menunjukkan sikap sesuai aspek sikap	C (Cukup)
1	Apabila tidak pernah menunjukkan sikap sesuai aspek sikap	K (Kurang)

* Nilai ditentukan oleh Modus (sikap yang sering muncul) dengan skala nilai 1 sampai 4 dengan predikatnya

No	Nama Siswa / Kelas	Hari / Tanggal	Pengamatan	Deskripsi Kejadian
				Masalah :
				Solusi :
				Masalah :
				Solusi :

				Masalah :
				Solusi :

Lembar Penilaian Sikap - Jurnal

* Nilai ditentukan oleh Modus (sikap yang sering muncul) dengan skala nilai 1 sampai 4 dengan predikatnya

1. Pengukuran kinerja kognitif

1) Kinerja umum

No presensi	Nama siswa	Pertemuan ke					Jumlah
		1	2	3	dst		
1							
2							
3							
4							
5							
Dst							

Rubrik

KRITERIA	Skor
<ul style="list-style-type: none"> Memberikan respon/jawaban, penjelasan atau deskripsi lengkap dengan jelas dan tidak samar-samar, atau menyatakan argumentasi yang kuat, logis dan lengkap, dan memberikan contoh hal-hal yang bertentangan. 	4
<ul style="list-style-type: none"> Memberikan respon/jawaban, penjelasan atau deskripsi tidak lengkap tetapi 	

jelas atau memberkan argumentasi yang kuat, logis lengkap, tetapi tidak disertai memberikan contoh hal-hal yang bertentangan.	3
▪ Memberikan respon/jawaban, penjelasan atau deskripsi yang lengkap tetapi samar-samar atau memberikan argumentasi yang kuat, logis tetapi tidak lengkap.	2
▪ Memberikan respon/jawaban, penjelasan atau deskripsi yang tidak lengkap dan samar-samar atau memberikan argumentasi tetapi tidak kuat, logis serta lengkap.	1
▪ Tidak berpartisipasi (diam)	0

Lampiran 3



Lampiran 4

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	TARAF SIGNIFIKAN		N	TARAF SIGNIFIKAN		N	TARAF SIGNIFIKAN	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091

23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

		Correlations																													
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30
Pearson Correlation	1	.048	-.250	-.141	-.333	.133	-.068	-.100	.156	.090	-.079	.050	-.228	-.106	-.213	.014	.048	.109	.091	-.206	-.108	.109	.156	-.079	-.129	-.181	-.268	-.108	.079	-.031	
Sig. (2-tailed)		.761	.110	.372	.031	.402	.667	.529	.324	.753	.620	.753	.146	.504	.177	.932	.761	.490	.565	.191	.504	.490	.324	.620	.416	.251	.087	.504	.620		
N		42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42		
Pearson Correlation	.046	1	.024	.103	-.019	.127	.066	-.121	-.151	.024	-.109	.170	.376	.342	.040	-.013	.261	-.292	.066	-.109	-.137	-.047	.401	.261	.125	-.079	-.111	.103	.010		
Sig. (2-tailed)		.761	.879	.517	.494	.423	.676	.445	.340	.879	.494	.383	.014	.026	.761	.934	.095	.071	.676	.494	.387	.766	.009	.095	.431	.620	.485	.517	.927		
N		42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42		
Pearson Correlation	-.250	.024	1	-.141	-.366	.073	.193	-.143	.054	-.200	.170	-.300	-.193	-.141	.050	.108	.170	.023	.060	.315	.000	.054	.121	.108	.050	.007	.000	.024	-.024		
Sig. (2-tailed)		.110	.879	.372	.088	.650	.247	.367	.733	.204	.283	.204	.247	.372	.753	.494	.283	.885	1.000	.042	1.000	.308	.733	.445	.494	.753	.583	1.000	.879		
N		42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42		
Pearson Correlation	.141	.103	1	-.257	.016	.194	.141	.096	.141	.103	.000	-.108	-.050	.018	.096	-.017	.147	-.108	-.017	.067	.261	.038	.103	.096	.141	-.252	-.050	.103	.103		
Sig. (2-tailed)		.372	.517	.372	.101	.667	.529	.324	.753	.620	1.000	.408	.408	.177	.932	.761	.490	.565	.191	.504	.490	.324	.620	.416	.251	.087	.504	.620	.620		
N		42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42		
Pearson Correlation	-.333	-.109	-.366	1	-.257	-.121	-.243	-.268	-.013	.024	.138	-.121	.066	-.017	.048	-.151	-.109	.187	-.088	-.109	-.017	.070	-.151	.015	-.151	-.079	.147	-.017	.103		
Sig. (2-tailed)		.031	.494	.088	.101	.405	.121	.088	.934	.879	.384	.445	.676	.676	.914	.761	.340	.494	.236	.578	.494	.914	.671	.340	.927	.340	.620	.351	.914		
N		42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42		
Pearson Correlation	-.068	.066	.183	.184	1	-.243	.033	-.088	-.121	.054	-.200	-.193	-.167	-.194	.060	.322	.307	-.273	-.167	-.088	-.108	-.126	.025	.068	.495	.251	.001	.194	.221		
Sig. (2-tailed)		.110	.879	.372	.088	.650	.247	.367	.733	.204	.283	.204	.247	.372	.753	.494	.283	.885	1.000	.042	1.000	.308	.733	.445	.494	.753	.583	1.000	.879		
N		42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42		
Pearson Correlation	-.100	.121	.143	.141	1	-.266	.072	.365	1	.108	-.029	-.121	-.029	-.183	-.141	.200	.108	-.121	-.023	.183	.024	.000	-.023	-.217	-.266	.108	.500	.001	-.141		
Sig. (2-tailed)		.529	.445	.367	.372	.088	.650	.247	.367	.733	.204	.283	.204	.247	.372	.753	.494	.283	.885	1.000	.042	1.000	.308	.733	.445	.494	.753	.583	1.000		
N		42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42		
Pearson Correlation	.156	-.151	-.054	.096	-.013	.107	-.025	.108	1	-.054	-.151	-.054	-.025	-.038	-.129	-.235	.125	.069	.322	-.013	-.173	.069	-.235	-.013	-.235	.156	.124	-.173	.125		
Sig. (2-tailed)		.324	.340	.733	.546	.934	.500	.876	.494	.876	.445	.657	.247	.372	.753	.494	.283	.885	.247	.372	.753	.494	.283	.885	.247	.372	.753	.494	.283		
N		42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42		
Pearson Correlation	.050	.024	-.200	.141	.024	.072	-.183	-.029	.054	1	.024	.314	-.183	-.141	.350	-.054	-.266	-.023	.000	.024	.141	-.023	.108	.170	-.054	.100	.001	.424	.024		
Sig. (2-tailed)		.753	.879	.204	.372	.879	.650	.247	.879	.383	.014	.026	.761	.934	.095	.071	.676	.494	.387	.766	.009	.095	.431	.620	.485	.517	.927	.351	.914		
N		42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42		
Pearson Correlation	-.109	-.103	.170	.138	-.276	-.088	-.151	.024	1	-.121	-.103	.024	1	-.121	.060	.322	.307	-.273	-.167	-.088	-.103	.047	.013	.125	-.079	.147	-.017	.103	.103		
Sig. (2-tailed)		.620	.494	.283	.517	.384	.077	.578	.445	.340	.879	.445	.676	.517	.761	.340	.494	.236	.578	.494	.914	.671	.340	.927	.340	.620	.351	.914	.001		
N		42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42		
Pearson Correlation	.050	.170	-.200	.000	-.121	.072	-.183	-.029	.054	1	.121	1	-.183	-.141	.200	.170	-.266	.115	.183	.024	-.141	-.161	-.054	.315	.108	.050	.044	.000	-.121		
Sig. (2-tailed)		.753	.879	.204	.372	.879	.650	.247	.879	.383	.014	.026	.761	.934	.095	.071	.676	.494	.387	.766	.009	.095	.431	.620	.485	.517	.927	.351	.914		
N		42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42		
Pearson Correlation	-.228	.376	.183	-.108	.066	.124	-.167	-.183	-.025	-.183	.066	-.183	1	.344	-.228	-.025	.221	-.273	-.167	-.221	-.108	.169	.149	-.088	-.025	-.068	.093	-.108	.066	.001	
Sig. (2-tailed)		.146	.014	.247	.498	.676	.433	.291	.247	.876	.247	.676	.247	.026	.146	.876	.259	.080	.291	.159	.498	.287	.348	.578	.667	.667	.559	.498	.676		
N		42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42		
Pearson Correlation	-.106	.342	-.141	-.050	-.017	.051	.194	-.141	-.038	-.141	.103	-.141	.344	1	-.230	-.038	.223	-.423	-.043	-.137	-.283	-.195	.230	-.137	.230	.018	.144	-.167	.103	-.370	
Sig. (2-tailed)		.004	.026	.372	.753	.914	.746	.219	.372	.809	.372	.517	.372	.026	.146	.876	.259	.080	.291	.159	.498	.287	.348	.578	.667	.667	.559	.498	.676		
N		42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42		
Pearson Correlation	.211	.048	.088	.010	.048	-.133	.208	-.133	.099	1	.048	.300	.048	-.228	-.230	.116	.106	-.206	.109	.080	-.078	-.141	.176	.014	.176	.014	.176	.014	.176	.014	
Sig. (2-tailed)		.177	.761	.753	.912	.761	.402	.667	.204	.416	.020	.761	.204	.146	.143	.324	.191	.490	.565	.620	.372	.403	.932	.266	.932	.177	.808	.912	.620	.620	
N		42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42		
Pearson Correlation	.014	-.013	.108	.096	-.151	.066	.322	.108	-.235	-.054	-.013	.271	-.025	-.038	.156	1	-.013	-.062	-.198	.263	-.307	.200	-.081	.125	.362	.014	.001	-.173	-.151		
Sig. (2-tailed)		.934	.994	.042	.914	.654	.127	.578	.879	.934	.879	.927	.876	-.158	.387	.620	.069	.927	.766	.578	.876	.914	.766	.934	.927	.001	.620	.485	.517	.927	
N		42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42		
Pearson Correlation	.048	.261	.170	-.017	-.109	-.275	.376	-.121	.125	-.266	.138	-.266	.221	.223	-.206	-.013	1	-.282	-.088	.015	-.017	-.047	.013	.015	.401	.048	.147	.103	.138		
Sig. (2-tailed)		.761	.095	.263	.914	.494	.077	.014	.445	.431	.088	.384	.088	.156	.156	.914	.934	.071	.578	.827	.914	.766	.934	.927	.009	.761	.351	.517	.384		
N		42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42		
Pearson Correlation	-.109	-.282	-.023	.147	.187	.083	-.273	-.023	.069	-.023	-.047	.115	-.273	-.423	-.109	-.062	-.282	1	.021	-.027	-.195	-.003	-.062	-.165	-.194	-.012	-.281	-.309	-.047	-.047	
Sig. (2-tailed)		.490	.071	.8																											

Lampiran VI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data pribadi

Nama : Lailan Fadilah Harahap
Jenis Kelamin : Perempuan Medan, 30 Juli 1995
Tempat Tgl Lahir : Medan, 30 Juli 1995



Anak ke : 1 dari 5 Saudara
Agama : Islam
Alamat : Jl.H.A.H Hasan Payaroba, Binjai Barat
Telepon/Hp :

Data Orang Tua

Ayah : Darmansyah Harahap
Ibu : RosidaPakpahan

Data Pendidikan

Tahun 2001- 2007 :SDN 026559
Tahun 2008 -2011 :MTs Al- Ishlahiyah Binjai
Tahun 2011 –2014 :MAN Binjai
Tahun 2014 – 2018 :Universitas Muhammadiyah SumateraUtara



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
Di
Tempat

18 Oktober 2017

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini
Nama : Lailan Fadilah Harahap
Npm : 1401020022
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	PENGARUH STRATEGI BELAJAR INQUIRI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI PADA SISWA MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN			
2	PENGARUH STRATEGI GALERY WORK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN.		 Munir, MA	 17 Okt
3	PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN MINAT BACA AL-QUR'AN SISWA MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN.			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

(Lailan Fadilah Harahap)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di Skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



Unggul, Cerdas & Terpercaya

menjawab surat ini agar disebutkan
ror dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax.(061) 6623474, 66311003

Website: www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

Nomor : 21 /II.3/UMSU-01//F/2018
Lamp : -
Hal : *Izin Riset*

28 J Awal 1439 H
14 Februari 2018 M

Kepada Yth : **Ka. MTs Muhammadiyah 15 Medan**
Di

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : **Lailan Fadilah Harahap**
NPM : **1401020022**
Semester : **VIII**
Fakultas : **Agama Islam**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **Pengaruh Strategi Galeery Walk Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Muhammadiyah 15 Medan**

Demikianlah hai ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Dekan



Muhammad Qurib, MA



MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA MUHAMMADIYAH - 15

AKREDITASI : B - BAIK

Izin Operasional Kementerian Agama Kantor Prov. Sumut No. 513 Thn. 2016

Alamat : Jl. Aluminium I Gg. Madrasah No. 10 Tj. Mulia - Medan Deli

NSM : 1212.1271.0034 - NPSM 102.645.73 - TELP. 0821 6101 0753

Email : mtslimabelasmuhammadiyah@yahoo.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor : 006/IV.4/AU/F/2018

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan surat saudara tanggal 30 Januari 2018 Nomor : 49/II.3/UMSU-01/F/2018 perihal permohonan untuk mengadakan Research dan observasi untuk memperoleh informasi, keterangan dan data-data dari MTs Swasta Muhammadiyah 15 Medan kepada mahasiswi saudara, yakni :

Nama	:	Lailan Fadilah Hrp
Nim	:	1401270022
Fakultas	:	Agama Islam
Semester/Jurusan	:	VIII / Pendidikan Agama Islam

Sebagai tugas untuk menyusun skripsi dengan judul :

“ PENGARUH STRATEGI GALLERY WORK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTs MUHAMMADIYAH 15 MEDAN ”.

Bersama ini kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut diatas benar telah mengadakan research dan observasi pada tanggal 05 Februari – 14 Februari 2018 dan telah diberikan data-data dan informasi yang diperlukan kepadanya.

Demikianlah surat ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya. Atas perhatian yang diberikan diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Medan, 14 Februari 2018

Ket. MTs Swasta Muhammadiyah 15



MUHAMMAD SYAHRI, S.Ag

NRG : 09.235.211.5645